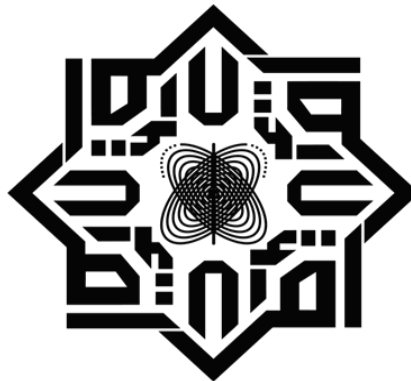


**PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN (*PUNISHMENT*)  
TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA PADA  
MATA PELAJARAN EKONOMI DI  
SMA NEGERI 1 TAMBANG**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH  
DELIMA  
NIM. 11416200877**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H./2020 M.**

**PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN (*PUNISHMENT*)  
TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA PADA  
MATA PELAJARAN EKONOMI DI  
SMA NEGERI 1 TAMBANG**

**Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**Oleh  
DELIMA  
NIM. 11416200877**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H./2020 M.**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemberian Hukuman (Punishment) terhadap Tingkah Laku Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang*, yang ditulis oleh DELIMA dengan NIM 11416200877 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Dzhulhijjah 1441 H.  
27 Juli 2020 M.

Menyetujui

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.  
NIP. 19790227 200901 2008

Pembimbing



Naskan, S.Pd., M.Pd.E.  
NIK.130117009

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemberian Hukuman (Punishment) terhadap Tingkah Laku Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang*, yang ditulis oleh DELIMA dengan NIM 11416200877 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Dzulhijjah 1441 H./6 Agustus 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 16 Dzulhijjah 1441 H.  
06 Agustus 2020 M.

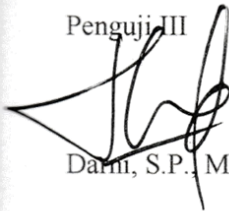
Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



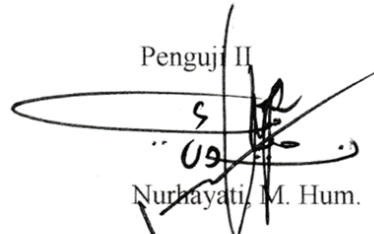
Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.

Penguji III



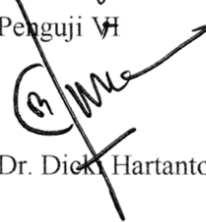
Darmi, S.P., MBA.

Penguji II



Nurhayati, M. Hum.

Penguji VI



Dr. Dick Hartanto, MM.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704 19903 001

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemberian Hukuman (Punishment) terhadap Tingkah Laku Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang*, yang ditulis oleh DELIMA dengan NIM 11416200877 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Dzulhijjah 1441 H./6 Agustus 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 16 Dzulhijjah 1441 H.  
06 Agustus 2020 M.

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Penguji II

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.

Nurhayati, M. Hum.

Penguji III

Penguji VI

Darni, S.P., MBA.

Dr. Dicki Hartanto, MM.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704 19903 001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini dengan judul **Pengaruh Pemberian Hukuman (*Punishment*) terhadap Tingkah Laku Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.**

Adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa buat ayahanda dan ibunda, dan juga kepada Abang, kakak dan adik. Terima kasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik dari segi moril maupun materil dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada :

1. Naskah, M.Pd.E., dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
2. Dr. Akhyar, M.Ag., penasihat akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
3. Drs. Khairullah, M.Pd., Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang, yang telah memberikan izin penelitian dan juga telah memberi arahan, kepercayaan, serta kemudahan dalam mengumpulkan data selama proses

penelitian. Muharmiati, S.Pd dan Nursusanti, S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Ekonomi yang telah membantu memberikan arahan-arahan, Bapak dan Ibu guru beserta Staf TU yang telah membimbing penulis selama penelitian berlangsung.

4. Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed., Ketua jurusan Pendidikan Ekonomi dan Nurhayati, M. Hum., sekretaris jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag., M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Prof. Dr. Akhmad Mujahidin S.Ag, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah M.A., Wakil Rektor I, dan Drs. H. Promadi M.A, Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
8. Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Karyawan/ karyawanati perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak/Ibu guru penulis yang telah mengajarkan ilmunya sejak dari Sekolah Dasar Negeri 008 Teluk Mega, MTS Al-Kholidoyah, SMAN 1 Sedinginan Tanah Putih. Terima kasih penulis ucapkan untuk jasa-jasa bapak dan Ibu guru.

11. Teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2014, konsentrasi SLTP/SLTA Model yang selama ini belajar dan berjuang bersama .
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan ilmiah ini mungkin terdapat kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. *Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.*

Pekanbaru, 21 Agustus 2020  
Penulis

Delima  
NIM.11416200877



## ABSTRAK

**DELIMA, (2020): Pengaruh Pemberian Hukuman (*Punishment*) terhadap Tingkah Laku Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pemberian hukuman (*punishment*) dengan tingkah laku siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang. Penelitian ini dilatar belakangi dengan ditemukannya gejala-gejala permasalahan yaitu masih ada siswa yang tidak patuh terhadap peraturan yang ditetapkan guru sebelum dimulainya proses belajar mengajar misalnya terlambat datang ke kelas, ribut saat guru menjelaskan di depan kelas. Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2019 di SMA Negeri 1 Tambang. Populasi dalam penelitian ini ialah anak kelas XI IPS yang berjumlah 78. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang yang berjumlah 78 siswa. Karena jumlah populasi dibawah 100, maka penulis tidak mengambil sample untuk penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian hukuman di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang tergolong baik yaitu dengan persentase 77,10%. Sedangkan tingkah laku siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang tergolong baik yaitu dengan persentase 73,27%.

**Kata kunci:** *Tingkah Laku Siswa dan Pemberian Hukuman*

## ABSTRACT

**Delima, (2020): The Influence of Punishment toward Student Behavior on Economics Subject at the Eleventh Grade of Social Science at State Senior High School 1 Tambang**

This research aimed at knowing the significant influence of punishment toward student behavior on Economics subject at the eleventh grade of Social Science at State Senior High School 1 Tambang. It was instigated by the problem indications—there were students who did not obey the rules determined by the teachers before beginning teaching and learning process such as coming late to the class and being noisy when the teachers explained in front of the class. It was a quantitative research. It was conducted on November 2019 at State Senior High School 1 Tambang. All the eleventh-grade students of Social Science that were 78 students were the population of this research. Because the population was not more than 100, sampling was not done. Observation, questionnaire, and documentation were the techniques of collecting the data. The technique of analyzing the data was Simple Linear Regression. The research findings showed that punishment at State Senior High School 1 Tambang was on good category with 77.10% percentage, and student behavior at the eleventh grade of Social Science at State Senior High School 1 Tambang was on good category with 73.27% percentage.

**Keywords:** *Student Behavior, Punishment*

## ملخص

ديليما، (٢٠٢٠): أثر فرض العقاب في سلوك التلاميذ في مادة الاقتصاد بالفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ تامبانج

إن هذا البحث يهدف إلى معرفة أثر هام من فرض العقاب في سلوك التلاميذ في مادة الاقتصاد بالفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ تامبانج. وخلفيته ظواهر دلت على أن هناك تلاميذ لا يطيعون نُظماً حددها المدرس قبل بداية الدرس كمثال التأخر من الحضور والضجة عندما يشرح المدرس أمام الفصل. وهذا البحث هو بحث كمي. وتم إجراؤه في شهر نوفمبر ٢٠١٩ بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ تامبانج. ومجتمعه تلاميذ الفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية الذين عددهم ٧٨ تلميذاً. ومجتمعه جميع تلاميذ الفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ تامبانج الذين عددهم ٧٨ تلميذاً. ولكون عدد المجتمع أقل من ١٠٠ تلميذ لا تأخذ الباحثة العينة للبحث. وأساليب جمع البيانات هي ملاحظة واستبيان وتوثيق. وأسلوب تحليل البيانات هو انحدار الخط البسيط. ونتيجة البحث دلت على فرض العقاب بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ تامبانج جيد بنسبة ٧٧,١٠٪. وسلوك التلاميذ أيضاً جيد بنسبة ٧٣,٢٧٪.

الكلمات الأساسية: سلوك التلاميذ، فرض العقاب.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Permasalahan.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoritis .....	7
B. Penelitian Relevan .....	25
C. Konsep Operasional.....	28
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	32
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	32
D. Populasi .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	34
G. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
B. Hasil Penelitian .....	52
C. Analisis Data .....	73
D. Pembahasan .....	81
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Hasil Uji Validitas Angket Pemberian Hukuman.....	35
Tabel III.2	Hasil Uji Reliabilitas Angket Pemberian Hukuman.....	36
Tabel IV.1	Daftar Nama-nama Kepala Sekolah .....	42
Tabel IV.2	Data Tenaga Pengajar .....	48
Tabel IV.3	Dara Tenaga Administrasi .....	49
Tabel IV.4	Data Sarana Dan Prasarana .....	50
Tabel IV.5	Data Peserta Didik .....	50
Tabel IV.6	Guru Menasehati Atau Menegur Siswa Yang Mebuat Keributan Dikelas .....	53
Tabel IV.7	Guru Memarahi Siswa Yang Ribut Dikelas .....	54
Tabel IV.8	Guru Membentak Siswa Yang Ribut Dikelas .....	54
Tabel IV.9	Guru Memberikan Ancaman Ke Siswa Yang Ribut Di Kelas .....	55
Tabel IV.10	Guru Menghukum Siswa Karena Tidak Mengikuti Proses Pembelajaran Dengan Baik .....	55
Tabel IV.11	Guru Menghukum Siswa Karena Melanggar Peraturan Di Kelas .....	55
Tabel IV.12	Guru Menghukum Siswa Karena Siswa Tidak Disiplin Dalam Belajar .....	55
Tabel IV.13	Guru Mengeluarkan Siswa Dari Kelas Karena Siswa Melawan Guru .....	57
Tabel IV.14	Guru Meberikan Hukuman Dengan Harapan Siswa Berubah Dari Tingkah Laku Buruk Menjadi Baik .....	58
Tabel IV.15	Guru Memberikan Hukuman Yang Tepat Agar Siswa Tidak Mengulangi Lagi .....	58
Tabel IV.16	Guru Menghukum Siswa dengan Membuang Sampah Agar Siswanya Jera .....	59
Tabel IV.17	Guru Memberikan Hukuman Dengan Pemanggilan Orang Tua.....	59
Tabel IV.18	Guru Memberikan Hukuman Didepan Siswa Lainnya .....	60

Tabel IV.19	Rekapitulasi Hasil Angkets Tentang Pemberian Hukuman ( <i>Punishment</i> ).....	61
Tabel IV.20	Siswa Aktif Dalam Proses Pembelajaran .....	63
Tabel IV.21	Siswa Mencari Perhatian Guru Dan Teman Lainnya Dengan Cara Ketika Ada Pertanyaan Dari Guru Siswa Langsung Angkat Tangan Dan Menjawab Pertanyaan Tersebut .....	64
Tabel IV.22	Siswa Melaksanakan Tugas Dengan Baik Sehingga Diberi Pujian.....	64
Tabel IV.23	Siswa Mengerjakan Sendiri Latihan Soal Atau Ulangan Yang Diberikan Guru .....	65
Tabel IV.24	Siswa Bertanya Pada Guru Ketika Ada Materi Yang Belum Dimengerti .....	66
Tabel IV.25	Siswa Mengikuti Proses Pembelajaran Dengan Baik.....	66
Tabel IV.26	Siswa Menerima Resiko Dari Tindakan Buruk Yang Dilakukannya.....	67
Tabel IV.27	Siswa Menegur Temannya Yang Ribut Dikelas.....	67
Tabel IV.28	Siswa Masuk Kelas Tepat Waktu Setelah Bel Berbunyi.....	68
Tabel IV.29	Siswa Menjaga Peralatan-Peralatan Didalam Kelas Agar Gurunya Tidak Marah .....	68
Tabel IV.30	Siswa Keluar Main Ketika Bel Istirahat Berbunyi .....	69
Tabel IV.31	Siswa Menghargai Gurunya Dalam Proses Pembelajaran Supaya Menjadi Siswa Yang Teladan .....	69
Tabel IV.32	Siswa Meningkatkan Cara Belajar Lebih Baik Agar Meningkat Prestasinya.....	70
Tabel IV.33	Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Tingkah Laku Siswa.....	71
Tabel IV.34	Uji Normalitas Data.....	75
Tabel IV.35	Uji Linearitas Data .....	76
Tabel VI.36	Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana .....	77
Tabel IV.37	Korelasi Product Moment.....	79
Tabel IV.38	Hasil Analisis Determinasi .....	81

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar IV.1 Bagan Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Tambang .....	43
Gambar IV.2 Struktur organisasi Bimbingan Konseling.....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Lembar Uji Coba Angket (Pemberian Hukuman)
Lampiran 2	Data Mentah Uji Coba Instrumen Penelitian Pemberian Hukuman
Lampiran 3	Hasil Olahan Uji Validitas dan Reliabilitas Angket
Lampiran 4	Lembar Angket Dan Observaasi
Lampiran 5	Data Mentah Hasil Penelitian Pemberian Hukuman
Lampiran 6	Data Mentah Hasil Penelitian Tingkah Laku Siswa
Lampiran 7	Distribusi Data Penelitian
Lampiran 8	Perubahan Data Ordinal ke Interval
Lampiran 9	Pasangan Data Variable X dan Y
Lampiran 10	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 11	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana
Lampiran 12	R Tabel
Lampiran 13	Dokumentasi
Lampiran 14	Surat Pembimbing Skripsi
Lampiran 15	Izin Melakukan Riset
Lampiran 16	Izin Melakukan Prariset
Lampiran 17	Surat Balasan Sekolah
Lampiran 18	Kegiatan Bimbingan Mahasiswa Skripsi
Lampiran 19	Riwayat Hidup Penulis



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi setiap kehidupan manusia. Hal ini karena pendidikan dapat memperluas cakrawala pengetahuan dalam rangka membentuk sebuah nilai, sikap, perilaku yang lebih baik. Pendidikan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan. Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal (1) Pendidikan adalah: “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang bertujuan untuk mengembangkan harkat, martabat individu dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini bisa terwujud jika pendidikan mampu melahirkan siswa yang cakap dan berhasil, menumbuhkan kemampuan berfikir logis, bersifat kritis dan kreatif terhadap perubahan dan perkembangan. Adapun tujuan pendidikan ini yaitu dapat dilihat dari perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa dalam proses belajar-mengajar.

---

<sup>1</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), hlm.1

Menurut Budiardjo, tingkah laku itu merupakan tanggapan atau rangkaian tanggapan yang di buat oleh sejumlah binatang hidup. Dalam hal ini, tingkah laku itu walaupun harus mengikutsertakan tanggapan pada suatu organisme, termasuk yang ada di otak bahasa, pemikiran, impian-impian, harapan-harapan, dan sebagainya, tetapi ia juga menyangkut mental sampai para aktivitas fisik.<sup>2</sup>

Tingkah laku siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang belum baik karna masih ada siswa yang tidak patuh terhadap peraturan yang ditetapkan guru sebelum dimulainya proses belajar mengajar misalnya terlambat datang ke kelas, berkelahi dengan temannya saat proses belajar berlangsung, mencontek saat mengerjakan tugas, melawan guru, membuat keributan dikelas dan berbagai tindakan buruk lainnya.

Hukuman merupakan bagian dari sebuah pendidikan yaitu untuk memperbaiki tingkah laku siswa. Siswa yang memiliki kebiasaan buruk atau tingkah laku buruk maka salah satu alat yang dapat digunakan agar menyadarkannya adalah dengan hukuman. Hukuman membantu anak menyadari bahwa tindakan mereka memiliki konsekuensi, baik terhadap orang lain maupun terhadap dirinya sendiri.

Hukuman diberikan agar individu menyadari kekeliruannya lalu ikut merasakan apa yang dirasakan sebagai akibat dari perbuatannya. Hukuman diberikan karena telah melakukan kesalahan dan diberi hukuman dengan maksud agar tidak melakukan perbuatan yang tidak terpuji lagi. Dengan

---

<sup>2</sup>Mahfudh Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Umum*, (Surabaya: Sinar Wijaya, 2000), hlm. 49

demikian siswa yang bersangkutan menjadi jera. Dan enggan untuk melakukannya kembali serta menjadi pelajaran bagi yang lain agar tidak melakukan pelanggaran.

Dari pembahasan di atas bahwa hukuman dapat memberikan suasana kondusif dalam belajar. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa hukuman bertujuan untuk memperbaiki sikap, perilaku dan perbuatan anak didik yang salah kearah kebaikan sesuai dengan nilai dan norma kebaikan yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat.<sup>3</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Tingkah laku siswa masih kurang ditandai dengan masih adanya siswa yang terlambat masuk kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Tingkah laku siswa masih kurang ditandai dengan masih adanya siswa yang melawan gurunya dikelas saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Tingkah laku siswa masih kurang ditandai dengan masih adanya siswa yang membuat keributan dikelas saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Tingkah laku siswa masih kurang ditandai dengan masih adanya siswa yang keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan gejala yang ditemukan penulis, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang **“Pengaruh Pemberian Hukuman (*Punishment*) terhadap Tingkah Laku Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang”**.

---

<sup>3</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rienika Cipta, 2010), hlm.202

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian, maka penulis memandang perlu adanya penegasan istilah tersebut dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Hukuman

Hukuman (*punishment*) dapat diartikan sebagai pemberian sesuatu yang tidak menyenangkan, karena seseorang tidak melakukan apa yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran, hukuman (*punishment*) harus menjadi *reinforcement* (penguatan) bagi anak agar tidak mengulangi kembali atas kesalahan yang telah diperbuatnya.<sup>4</sup>

Dapat disimpulkan hukuman (*punishment*) adalah sesuatu yang diberikan atas kesalahan yang ditelah diperbuatnya dengan maksud agar ia tidak mengulangi kesalahannya lagi dan melakukan tindakan perubahan dalam bertingkah laku yang diharapkan.

### 2. Tingkah Laku

Menurut John B. Watson tingkah laku tidak lain ialah refleks yang tersusun. Semua perbuatan adalah susunan refleks-refleks belaka. Tiap tingkah laku adalah reaksi terhadap perangsang-perangsang. Refleks adalah reaksi yang tidak disadari terhadap suatu perangsang tertentu.<sup>5</sup>

Dapat disimpulkan tingkah laku merupakan suatu aktifitas yang timbul dari dalam diri kita sendiri karena ada respons dari luar sehingga terbentuklah tingkah laku yang positif atau sebaliknya tingkah laku yang

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm: 661

<sup>5</sup>Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.124

negatif. Tingkah laku atau bisa juga dikatakan sebagai perbuatan manusia yang tidak terjadi secara seporadis (timbul dan hilang di saat-saat tertentu), tetapi selalu ada kelangsungan (kontinuitas) antara satu perbuatan dengan perbuatan berikutnya.

## **C. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah yang terkait dalam penelitian ini adalah:

- a. Tingkah laku siswa dalam kelas belum baik.
- b. Aktivitas belajar belum berjalan dengan baik sebab masih ada siswa yang terlambat masuk kelas.
- c. Hukuman yang diberikan sudah baik tetapi tingkah laku siswa belum baik
- d. Pengaruh pemberian hukuman terhadap tingkah laku siswa belum baik

### **2. Batasan Masalah**

Berhubung banyaknya persoalan-persoalan yang mengintari kajian seperti ini seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi penelitian ini pada “Pengaruh Pemberian hukuman (*punishment*) Terhadap Tingkah Laku Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang”.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini, penulis merumuskan sebagai berikut

“Apakah ada Pengaruh Pemberian hukuman (*punishment*) Terhadap Tingkah Laku Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang?”

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian hukuman (*punishment*) terhadap tingkah laku siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang akan dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, sebagai pedoman yang lebih baik lagi dalam bertingkah laku pada saat proses belajar mengajar.
- b. Bagi guru, lebih memperhatikan tingkah laku siswa dan memberikan hukuman yang pas atas tindakan menyimpang siswa.
- c. Bagi sekolah, sebagai masukan bagi guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan upaya meningkatkan tingkah laku siswa yang lebih baik lagi.
- d. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan berpikir penulis terutama dalam bidang memberikan hukuman siswa.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Tingkah Laku

###### a. Pengertian Tingkah Laku

Kata tingkah laku terdiri dari dua kata, “tingkah” dan “laku”, “Tingkah” memiliki arti olah perbuatan yang aneh-aneh atau yang tidak sewajarnya. Dan “laku” yang berarti perbuatan, kelakuan, cara menjalankan atau berbuat.<sup>6</sup>

Sedangkan tingkah laku dalam pengertian yang sangat luas, yakni tingkah laku tidak hanya mencakup kegiatan motoris saja, seperti berbicara, berjalan, lari-lari, berolah raga, bergerak, dan lain-lain, akan tetapi juga membahas macam-macam fungsi seperti melihat, mendengar, mengingat, berfikir, fantasi, pengenalan kembali, penampilan emosi-emosi dalam bentuk tangis ataupun tersenyum.<sup>7</sup>

Menurut John B. Watson tingkah laku manusia tidak lain ialah refleks yang tersusun. Semua perbuatan adalah susunan refleks-refleks belaka. Tiap tingkah laku manusia adalah reaksi terhadap perangsang-perangsang. Refleks adalah reaksi yang tidak disadari terhadap suatu perangsang tertentu. Watson membedakan refleks menjadi dua macam yaitu : (1) Refleks gerakan, yaitu reaksi urat daging atau reaksi

---

<sup>6</sup>Mohammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2009), hlm. 210

<sup>7</sup>Mahfudh Shalahuddin, *Loc. Cit*

motoris, misalnya: tempurung lutut . (2) Refleks pengeluaran, yaitu reaksi kelenjar-kelenjar, misalnya : refleks kelenjar ludah, dan sebagainya.<sup>8</sup>

Menurut Budiardjo, tingkah laku itu merupakan tanggapan atau rangkaian tanggapan yang di buat oleh sejumlah binatang hidup. Dalam hal ini, tingkah laku itu walaupun harus mengikutsertakan tanggapan pada suatu organisme, termasuk yang ada di otak bahasa, pemikiran, impian-impian, harapan-harapan, dan sebagainya, tetapi ia juga menyangkut mental sampai pada aktivitas fisik.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Sarlito Wirawan Sarwono dalam bukunya yang berjudul Pengantar Umum Psikologi, mengatakan bahwa tingkah laku mempunyai arti yang lebih kongkrit daripada “jiwa”, karena lebih kongkrit itu, maka tingkah laku, lebih mudah di pelajari daripada jiwa dan melalui melalui tingkah laku itu, kita dapat mengenal seseorang. Yang termasuk tingkah laku disini adalah perbuatan-perbuatan yang terbuka maupun yang tertutup. Tingkah laku yang terbuka adalah tingkah laku yang hanya dapat diketahui secara tidak langsung melalui alat-alat atau metode khusus, misalnya berfikir, sedih, berkhayal, bermimpi, takut dan sebagainya.<sup>10</sup>

Sedangkan Skinner beranggapan bahwa seluruh tingkah laku ditentukan oleh aturan-aturan, bisa diramalkan dan bisa dibawa kedalam control lingkungan atau bisa di kendalikan. Dengan tegas

---

<sup>8</sup>Agus Sujanto, *Op. Cit* hlm.124

<sup>9</sup>A. Budiardjo, *Kamus Psikologi*, (Semarang: Dahara Prize, Cet. 1, 1987), hlm. 50

<sup>10</sup>J.P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Rajawali, Cet. 1, 1989), hlm. 53



skinner menolak anggapan bahwa manusia adalah makhluk yang bebas berkehendak, atau anggapan bahwa tingkah laku bisa muncul tanpa sebab.<sup>11</sup>

Tingkah laku adalah kegiatan individu atas sesuatu yang berkaitan dengan individu tersebut yang diwujudkan dalam bentuk gerakan dan ucapan. Tingkah laku sangat erat kaitannya dengan etika, akhlak dan moral, yang mana etika menurut Hamzah Ya'qub yang dikutip oleh Asmaran A.S adalah ilmu yang menyelidiki mana yang baik dan mana yang buruk dengan memperhatikan amal perbuatan manusia sejauh yang dapat diketahui oleh akal fikiran.<sup>12</sup>

Menurut Amril M, M.A akhlak itu memiliki makna tentang bagaimana berperilaku sesuai dengan tuntutan norma-norma dan nilai-nilai yang telah diakui seseorang atau sekelompok orang.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Farid Ma'ruf mengatakan bahwa akhlak adalah merupakan kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perubahan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa melakukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.<sup>14</sup> Tujuan pendidikan disekolah menyangkut banyak aspek yaitu disamping bertujuan untuk mencerdaskan intelektual anak juga bertujuan untuk membentuk perilaku yang baik.

---

<sup>11</sup>Kuswara E., *Teori - Teori kepribadian*, (Bandung: PT. Eresco, 1991), hlm. 75

<sup>12</sup>Asmaran A.S, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Rajawali Press, 1992, hlm. 7

<sup>13</sup> Amril, *Akhlak Tasawuf*, Pekanbaru: LSFK2P, 2007, hlm. 11

<sup>14</sup>Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan (UPI), *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Jakarta: Imperial Bhakti Utama, 2007, hlm. 21

Athiyah Al Abrasyi mengatakan ”mencapai suatu perilaku yang sempurna adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan”.<sup>15</sup> Perilaku yang baik juga disebut dengan adab atau sopan santun yang diaplikasikan dalam bentuk tingkah laku dan kesopanan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan Ngalim Purwanto menyatakan dalam bukunya yang berjudul psikologi pendidikan bahwa “perilaku adalah segala tindakan atau kegiatan, perbuatan manusia yang tidak disadari, termasuk didalamnya yaitu cara bicara, berjalan, berfikir dan sebagainya”.<sup>16</sup>

Dari berbagai pendapat tersebut menghasilkan beberapa pengertian tentang tingkah laku yaitu bahwa tingkah laku adalah: tindakan manusia atau hewan yang dapat dilihat, reaksi yang diberikan manusia atau hewan, reaksi total, motor dan kelenjar yang diberikan oleh organisme kepada suatu situasi yang dihadapinya, suatu gerak atau gabungan gerak-gerak, segala sesuatu yang dilakukan atau dialami seseorang.

Tingkah laku merupakan suatu aktifitas yang timbul dari dalam diri kita sendiri karena ada respons dari luar sehingga terbentuklah tingkah laku yang positif atau sebaliknya tingkah laku yang negatif. Tingkah laku atau bisa juga dikatakan sebagai perbuatan manusia yang tidak terjadi secara seporadis (timbul dan hilang di saat-saat tertentu), tetapi selalu ada kelangsungan (kontinuitas) antara satu perbuatan dengan perbuatan berikutnya.

---

<sup>15</sup>Athiyah Al Abrasyi, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984, hlm.1

<sup>16</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 1990), hlm. 1

## b. Macam-macam Tingkah Laku

Pembahasan mengenai macam-macam tingkah laku, akan dapat memperjelas bagaimana siswa mengembangkan perbuatannya. Adapun menurut Descartes yang dikutip oleh Singgih Dirgaganarsa membedakan mengenai tingkah laku manusia, beliau mebaginya atas.<sup>17</sup>

- 1) Tingkah Laku rasional. Ini erat berhubungan dengan jiwa yang disebutnya sebagai Unextended Substance. Karena dikuasai oleh jiwa dan intelektual, seseorang dapat merencanakan atau meninjau kembali suatu tingkah laku.
- 2) Tingkah Laku mekanis atau refleksif. Ini berhubungan erat dengan badan yang disebutnya sebagai Extended Substance. Karena erat hubungannya dengan badan, maka terjadi gerakan otomatis seperti refleks-refleks. Maksudnya adalah respons – respons yang timbul pada manusia secara mekanistik dan tetap, seperti kedipan mata sebab kena cahaya, dan gerakan-gerakan rambang seperti menggerakkan kedua tangan dan kaki secara terus-menerus tanpa aturan.

Menurut R. Soetarno tingkah laku yang akan digolongkan ialah “tingkah laku yang menunjukkan ciri kepribadian”.<sup>18</sup> Dalam hubungannya dengan macam-macam tingkah laku, salah satu unsur yang penting yaitu seorang siswa dapat menyeimbangkan antara tingkah laku yang dihasilkan untuk dirinya dan tingkah laku yang

---

<sup>17</sup> Singgih Dirgaganarsa, *Pengantar Psikologi*, (Jakarta: Mutiara, 1983), hlm. 18

<sup>18</sup> R. Soetarno, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Kanisius, 2009), hlm.55

dihasilkan untuk orang lain yang akhirnya dapat bermanfaat bagi lingkungannya, khususnya bagi dirinya sendiri.

**c. Bentuk-bentuk Tingkah Laku**

Tingkah laku sebagai aspek kedua dari lingkaran motifasi ialah tingkah laku yang dipergunakan sebagai alat atau cara agar tujuan dapat dicapai. C.T. Morgan menyebutkan aspek ini dengan istilah *instrumental behaviour*. Tingkah laku ini apakah sesuai atau tidak sesuai, baik atau tidak baik, melanggar atau tidak melanggar norma, semuanya disebut tingkah laku. Jadi berbeda dengan pengertian sehari-hari tingkah laku yang dimaksud disini meliputi dari kelakuan yang baik sampai kelakuan tidak baik. Misalnya, seorang anak yang ingin sekali diberi uang oleh ibunya ia bisa bertingkah laku merengek-rengok, berguling-guling di tanah, mengancam atau merusak barang-barang. Dari pernyataan tersebut di dapat beberapa bentuk tingkah laku *instrumental* menurut Morgan adalah:

- 1) *Aktivitas*, ialah gerakan-gerakan yang timbul menyertai adanya kebutuhan. Misalnya gerakan-gerakan yang diperlihatkan bayi ketika ia lapar, atau gerakan-gerakan gelisah pada seseorang yang sedang berusaha memecahkan persoalan.
- 2) *Gerakan-gerakan naluriah*. Suatu gerakan yang dapat dilakukan tanpa dipelajari terlebih dahulu. Gerakan-gerakan inilah yang memungkinkan seorang bayi dapat melangsungkan hidupnya. Misalnya, gerakan pada bayi yang tengah menetek pada ibunya.

- 3) Refleks. Suatu gerakan yang diperlihatkan seseorang untuk mempertahankan atau melindungi tubuh dari kemungkinan-kemungkinan cacat, cedera, luka, dan lain-lain. Biasanya gerak refleks terjadi secara cepat sekali. Misalnya refleks pada mata agar tidak rusak kalau tiba-tiba ada cahaya yang intensitasnya kuat, atau benda asing yang mungkin merusak mata.
- 4) Belajar secara instrumental. Yaitu mempelajari sesuatu yang terjadi tanpa disengaja. Misalnya, seorang anak mengatakan “pusing” ketika sedang membuat soal-soal berhitung yang sulit. Karena anak mengatakan “pusing”, maka gurunya mengizinkannya pulang untuk beristirahat. Kalau ini terjadi berulang-ulang, anak lama-lama akan faham bahwa untuk menghindarkan diri dari soal-soal hitungan sulit ia cukup mengatakan “pusing kepala”. Jadi “pusing kepala” dipergunakan sebagai alat sehingga keinginan menghindari tugas yang tidak menyenangkan tercapai.<sup>19</sup>

**d. Tahap-tahap Seseorang Sampai Bertingkah Laku**

Kalau diatas kita membicarakan tentang tingkah laku, maka ada hal lain yang juga penting untuk di perhatikan yaitu bagaimana sampai seorang bertingkah laku. Untuk sampai kepada suatu tingkah laku, maka seseorang akan mulai tahap–tahap sebagai berikut:

- 1) Adanya atau timbulnya motif
- 2) Pertarungan anantara motif-motif bilamana pada suatu saat terdapat beberapa motif yang muncul secara serempak.

---

<sup>19</sup>Singgih., *Op. Cit.*, hlm. 97

- 3) Mengambil keputusan atau menentukan pilihan motif
- 4) Mewujudkan tingkah laku bermotifasi.<sup>20</sup>

Dalam hubungan ini maka perlu diperhatikan tahap kedua, yaitu tahap pertarungan antar motif-motif, karena tahap ini bisa membawa seseorang kedalam suatu situasi konflik.

**e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkah Laku**

Banyak para ahli yang sepakat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku itu karena adanya sumber penyebab dari dalam diri manusia. Sumber penyebab tersebut kemungkinan mendapat pengaruh- pengaruh dari luar atau lingkungan. Sumber itu bisa berupa perenungan atau dari keyakinan atau dari mekanisme psikis (psikologi). Oleh karena itu, tingkah laku yang sama bisa jadi bersumber dari motif yang berbeda, atau dari motif yang sama muncul tingkah laku yang berbeda, yang pada suatu saat tertentu karena mendapat pengaruh dari luar, maka motif yang sama akan melahirkan tingkah laku yang sama. Pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku tidak lain berarti mendiskusikan faktor-faktor apa yang timbul dari diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan tindakan atau aktivitas dengan tujuan tertentu.

Diantara hal-hal yang juga disepakati oleh para psikologi adalah bahwa manusia tidak mengerjakan sesuatu aktivitas kecuali pasti ada tujuan di balik pekerjaan yang dikerjakannya itu. Tujuan-tujuan itu

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 97

kadang-kadang bersifat pemuasan keperluan psikologis, pencapaian nilai-nilai tertentu, dan lain-lain tujuan yang ingin dicapai seseorang melalui aktivitas yang dikerjakannya. Faktor-faktor yang menyebabkan seseorang untuk melahirkan tingkah laku dengan tujuan tertentu diatas dalam psikologi biasanya disebut dengan istilah motivasi.

Suatu ahli yang mengemukakan teori yang banyak digunakan oleh orang tentang motivasi ini adalah A.H. Maslow. Menurut Maslow motivasi dapat digolongkan kedalam beberapa jenis mengikuti suatu hirarki(jenjang) tertentu. Artinya, motivasi yang didasari kebutuhan yang lebih rendah merupakan motivasi yang mendesak sifatnya (lebih darurat) sehingga perlu diprioritaskan, akan tetapi kalau kebutuhan-kebutuhan pada tingkat yang rendah sebagian besar telah terpenuhi, maka akan timbul kebutuhan pada tingkat yang lebih tinggi yang akan memotivasi tingkah laku dan kebutuhan yang lebih rendah ini tidak lagi mendorong tingkah laku.<sup>21</sup>

Siswa sebagai individu selalu berperilaku, beraktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis, yang nampak dan tidak nampak, yang dilakukan secara sadar ataupun tanpa disadari. Secara umum biasanya dibedakan antara perilaku kognitif, atau intelektual atau yang bersifat pemikiran, perilaku motorik dan afektif. Perilaku kognitif ada yang terlihat (nampak, overt) dan ada yang tidak terlihat (tidak nampak, covert), demikian juga dengan perilaku afektif ada yang nampak dan ada

---

<sup>21</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 44

yang tidak nampak, sedang perilaku motorik pada umumnya nampak dari luar.

Perilaku-perilaku tersebut ada yang dilakukan dengan penuh kesadaran, setengah sadar atau bahkan tidak sadar sama sekali.

Individu melakukan kegiatan tanpa disadari karena pengaruh obat, minuman keras, sakit atau karena mengalami goncangan-goncangan psikis.

Keragaman perilaku individu dilatarbelakangi oleh faktor bawaan yang diterima dari keturunan, faktor pengalaman karena pengaruh lingkungannya, serta interaksi antara keduanya yang diperkuat oleh kematangan. Faktor bawaan diperoleh dari keturunan berupa potensi-potensi yang dikembangkan selama proses perkembangan menjadi berbagai bentuk kecakapan dan sifat-sifat. Individu memperoleh sejumlah kecakapan melalui pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan, baik lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomis, politis, keagamaan, keamanan, dan lain-lain.<sup>22</sup>

## **2. Hukuman**

### **a. Pengertian Hukuman**

Menurut kamus bahasa Indonesia adalah sanksi yang diberikan kepada orang-orang yang telah melanggar terhadap suatu norma, aturan, hukum atau perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan menurut Ilmiyati hukuman (*punishment*) adalah suatu tindakan yang

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 53



paling akhir terhadap adanya pelanggaran-pelanggaran yang sudah berkali-kali dilakukan setelah diberitahukan, ditegur dan diperingati. Hukuman dapat berarti sebagai akibat suatu pelanggaran atau bisa juga sebagai akibat dan menjadi titik tolak agar tidak terjadi pelanggaran.<sup>23</sup> Menurut Ngalim Purwanto dalam bukunya “Ilmu Pendidikan dan Praktis” mengatakan bahwa hukuman adalah Penderitan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru dan sebagainya) sesudah terjadi sesuatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan.<sup>24</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa hukuman adalah suatu tindakan/ perbuatan yang dijatuhkan kepada anak secara sadar, dan sengaja dengan tujuan untuk menimbulkan suatu penyesalan pada diri anak atas suatu yang telah diperbuatnya, dan dengan adanya penyesalan tersebut maka anak dapat merubah tingkah lakunya kearah yang lebih baik.

#### **b. Tujuan dan Teori Hukuman**

Tujuan memberi hukuman bermacam-macam. Itu berarti ada tujuan tertentu yang ingin dicapai dari pemberian hukuman. Dalam perspektif pedagogis, hukuman dilaksanakan dengan tujuan untuk melicinkan jalan tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran. Tetapi, dalam perspektif Islam hukum atau sosio-antropologis, hukuman itu dilaksanakan dengan tujuan untuk pembelasan, perbaikan,

---

<sup>23</sup>Imiyati, *Ilmu Pendidikan Anak*, (Pekanbaru: Adefa Grafika. 2015), hlm.66

<sup>24</sup>Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Roesdakarya, 200, hlm. 186

perlindungan, ganti rugi atau menakut-nakuti. Dalam rangka pembinaan anak didik, baik pendekatan hukuman pendekatan sosio antropologis kurang baik digunakan, yang tepat digunakan adalah pendekatan pedagogis.<sup>25</sup>

Dari berbagai tujuan itulah pada akhirnya melahirkan teori-teori hukuman, sebagai berikut: Teori Hukuman Menurut Indarakusuma ada 6 teori mengenai hukuman yaitu:

1) Teori Hukuman Alam

Teori hukuman alam ini dikemukakan oleh penganjur pendidikan alam, J.J.Rousseau, mengatakan tidak menginginkan hukuman yang dibuat-buat, biarkan alam sendiri yang menghukumnya, maksudnya, bahwa hukuman itu hendaknya merupakan akibat yang sewajarnya dari suatu perbuatan. Hukuman harus merupakan sesuatu yang natur, menurut hukum-hukum alam, sesuatu akibat logis yang tidak dibuat-buat.

2) Teori Ganti Rugi

Menurut teori ini anak diajak bertanggung jawab menanggung akibat dari perbuatannya. Didalam teori ini terdapat kelemahan yaitu sangat dragukan nilai didiknya, bagi anak yang tidak mampu, hukuman demikian demikian dirasa sangat berat sekali, karena ia tidak sanggup memenuhi hukuman itu.

---

<sup>25</sup>Syaiful Bahri Djamarah., *Op. Cit.*, hlm: 199

### 3) Teori Menakut-nakuti

Menurut teori ini, hukuman diberikan untuk menakut-nakuti anak, agar tidak melakukan pelanggaran. Dalam hal ini nilai didik itu telah ada, hanya saja perlu diperhatikan bahwa harus dijaga jangan sampai anak tidak berbuat kesalahan lagi hanya karena rasa takut saja, tapi hendaklah dengan rasa kesadaran.

### 4) Teori Balas Dendam

Teori ini merupakan teori yang paling jelek, dan tidak dapat dipertanggung jawabkan dalam dunia pendidikan, karena didasarkan pada rasa sentiment. Bagi guru muda baik laiki-laki maupun perempuan mungkin merasa bahwa seorang murid dianggap sebagai saingan atau penghalang dari maksudnya, maka ia berusaha mencari kesempatan setiap saat akan menghukumnya atau menjauhkannya.

### 5) Teori Memperbaiki

Satu-satunya hukuman yang dapat diterima oleh dunia pendidikan adalah hukuman yang bersifat memperbaiki, hukuman yang bisa menyadarkan anak kepada keinsafan atas kesalahan yang diperbuatnya dan dengan adanya keinsyafan ini anak akan berjanji didalam hatinya sendiri untuk tidak mengulangnya lagi kesalahannya. Hukuman yang demikian inilah yang dikehendaki oleh pendidik, hukuman yang bersifat memperbaiki ini disebut juga hukuman yang bernilai didik atau hukuman pedagogis.

#### 6) Teori Menjerakan

Menurut teori ini hukuman menjerakan bertujuan agar sipelanggar sesudah menjalani hukuman merasa jera (kapok) tidak mau lagi dikenai hukuman semacam itu lagi dan tidak mau melakukan kesalahan lagi.<sup>26</sup>

#### c. Akibat Hukuman

Harapan yang besar dari pelaksanaan hukuman atas diri anak didik adalah memberikan efek positif terhadap anak didik. Jangan sampai membentuk pribadi anak didik dengan watak pendendam atau memiliki sifat yang pandai menyembunyikan kesalahan, jauh dari sifat keterbukaan dan kejujuran. Oleh karena itu pelaksanaan hukuman bisa mendatangkan beberapa akibat, yaitu:

- 1) Menimbulkan rasa dendam kepada si terhukum.
- 2) Menyebabkan anak menjadi lebih pandai menyembunyikan pelanggaran.
- 3) Memperbaiki tingkah laku si pelanggar.
- 4) Mengakibatkan si pelanggar kehilangan perasaan salah.
- 5) Memperkuat kemauan si pelanggar untuk menjalankan kebaikan.

#### d. Syarat-syarat Pemberian hukuman

Beberapa persyaratan pemberian hukuman yang penting diantaranya menurut Indarkusuma, yaitu:

- 1) Pemberian hukuman harus tetap dalam jalinan cinta kasih sayang.

---

<sup>26</sup>Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991, hlm. 154

- 2) Pemberian hukuman harus didasarkan pada alasan yang bisadipergunakan.
- 3) Pemberian hukuman harus menimbulkan kesan dalam hati anak.
- 4) Pada akhirnya pemberian hukuman harus disertai dengan harapandan kepercayaan.
- 5) Pemberian hukuman harus menimbulkan keinsafan dan penyesalan dalam hati anak<sup>27</sup>

Karena pentingnya memeberikan hukuman terhadap anak yang melakukan pelanggaran, maka perlu diketahui beberapa petunjuk penerapan hukuman. Untuk menghindari adanya perbuatan sewenang-wenang dari pihak yang menerapkan hukuman terhadap anak didik, berikut ini beberapa petunjuk dalam menerapkan hukuman:

- 1) Penerapan hukuman disesuaikan dengan besar kecilnya kesalahan.
- 2) Penerapan hukuman disesuaikan dengan jenis, usia dan sifat anak.
- 3) Penerapan hukuman dimulai dari yang ringan.
- 4) Jangan lekas memberi hukuman sebelum diketahui sebab musababnya, karena mungkin penyebabnya terletak pada situasi atau peraturan atau pada pendidik.
- 5) Jangan sering menerapkan hukuman.
- 6) Jangan menerapkan hukuman dalam keadaan marah, emosi, atau sentiment.

---

<sup>27</sup>Amin Daten Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya:Usaha Nasional, 1999, hlm.155-156

### e. Beberapa Macam Hukuman

Adapun macam-macam hukuman yaitu, mulai dari yang ringan sampai yang paling berat.

- 1) Abu Ahmadi dkk, membedakan tiga macam hukuman diantaranya:
  - a) Hukuman membalas dendam: orang yang merasa tidak senang karena anak berbuat salah anak lalu dihukum.
  - b) Hukuman badan/ jasmani: hukuman ini memberi akibat yang merugikan anak, karena dapat menimbulkan gangguan kesehatan bagi si anak.
  - c) Hukuman jeruk manis: (Sinaas Appel): menurut toko yang mengemukakan teori hukuman ini, “Jan Ligthart” anak yang nakal tidak perlu dihukum, tetapi didekati dan diambil hatinya.
- 2) William Stern membedakan tiga macam hukuman yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak-anak yang menerima hukuman itu adalah sebagai berikut:
  - a) Hukuman asosiasif, yaitu hukuman atau pelanggaran, antara penderitaan yang diakibatkan oleh hukuman dengan perbuatan pelanggar yang dilakukan.
  - b) Hukuman logis, yaitu hukuman yang dipergunakan kepada anak-anak yang agak besar.
  - c) Hukuman normatif, yaitu hukuman yang bermaksud memperbaiki moral anak.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>*Ibid.*, hlm: 157

Disamping pemberian hukuman seperti tersebut, hukuman itu dapat dibedakan sebagai berikut:

- 1) Hukuman alam, yaitu hukuman yang sesuai dengan tingkah laku karena pergaulannya.
- 2) Hukuman yang disengaja, yaitu hukuman yang sengaja dilakukan oleh seseorang. Agar seorang tersebut tidak mengulangnya lagi.<sup>29</sup>

Dari penjelasan diatas, dapat kita simpulkan bahwasanya hukuman itu dapat diterapkan dalam pendidikan, terutama hukuman yang bersifat pedagogis, menghukum bilamana perlu, jangan terus menerus, dan hindarilah hukuman jasmani/ badan. Dalam menghukum harus disesuaikan dengan kesalahan yang telah dilakukan anak, umur anak dan juga keadaan anak.

**f. Pengaruh atau Dampak Pemberian hukuman**

- 1) Pemberian hukuman tidak menunjang perkembangan dari kendali diri, anak hanya belajar menghindari tingkah laku oleh karena mendapatkan hukuman (kendali dari luar) ia tidak belajar memikul tanggung jawab sendiri untuk mengendalikanya diri.
- 2) Pemberian hukuman dapat memberikan model yang negatif, seorang yang berteriak karena anak ribut atau guru yang memukul anak sebagai hukuman karena anak itu memukul anak yang lain menunjukkan kepada anak bahwa perilaku itu salah.

---

<sup>29</sup>Ngalim Purwanto., *Loc. Cit.*, hlm:191

- 3) Pemberian hukuman dapat memberikan aversi (menentang) terhadap guru, terhadap sekolah dan belajar<sup>30</sup>

**g. Pengaruh Pemberian hukuman (*Punishment*) Terhadap Tingkah Laku Siswa**

Dampak dari pemberian hukuman di Sekolah yang dilakukan oleh guru kepada siswa adalah untuk membentuk tingkah laku siswa untuk lebih baik lagi. Tingkah laku totalitas dari penghayatan dan reaksi yang dapat langsung terlihat atau yang tak terlihat. Di Sekolah seorang siswa berinteraksi dengan siswa lain, dengan para guru yang mendidik dan mengajarnya serta pegawai yang berada dalam komponen-komponen sekolah. Sikap, teladan perbuatan dan perkataan para guru yang dilihat dan didengar serta dianggap baik oleh siswa dapat meresap masuk begitu ke dalam hati sanubarinya. Timbulnya tingkah laku akibat dari interalasi stimulus internal dan eksternal yang diproses melalui kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>31</sup> Tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi tingkah laku siswa. Tingkah laku siswa yang baik dapat terjadi karena memang memiliki kesadaran tinggi bahwa mengikuti dan menaati peraturan akan baik baginya. Hukuman ditimbulkan atas usaha si pendidik untuk memperbaiki kelakuan dan budi pekerti anak didiknya.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup>Andi Hakim Nasution dkk, *Pendidikan Agama dan Akhlak Bagi Anak Remaja*, (PT. Logos Wacana Ilmu, 2001), hlm. 112-113

<sup>31</sup>Herri Zan Pieter, *Pengantar Psikologi untuk Kebidanan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.28

<sup>32</sup>Ngalim Purwanto., *Loc. Cit.*, hlm:186



Seperti yang disampaikan Syaiful Bahri Djamarah bahwa hukuman diadakan bertujuan untuk memperbaiki sikap, perilaku dan perbuatan siswa yang salah ke arah kebaikan sesuai dengan mulai dan norma kebaikan yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat.<sup>33</sup> Hukuman adalah suatu sanksi yang diterima peserta didik sebagai akibat dari pelanggaran pada aturan-aturan yang telah ditentukan. Sanksi tersebut dapat berupa material non material. Tujuan dari hukuman itu sendiri adalah sebagai alat pendidik.<sup>34</sup> Tingkah laku sangat berkaitan erat dengan hukuman. Karena dengan adanya hukuman maka seseorang akan patuh terhadap peraturan-peraturan yang ada.

Dari penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa pengaruh pemberian hukuman (*punishment*) dapat meningkatkan tingkah laku siswa yang baik dalam proses belajar mengajar.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan adalah peneliti yang dilakukan oleh:

1. Wilda Wirawati, meneliti tentang Pengaruh Kemampuan Memahami Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Siswa Disekolah Menengah Atas Negeri 4 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Hasil dari penelitiannya tidak ada pengaruh yang signifikan kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa di SMAN 4 Siak. Hal ini dapat dilihat dari

---

<sup>33</sup>Syaiful Bahri Djamarah., *Loc. Cit.*

<sup>34</sup>Eka prihatin., *Op. Cit.*, hlm:104

hasil yang diperoleh yaitu harga "r" tabel taraf signifikan 5% = 0.174, sedangkan taraf signifikan 1% = 0.018 dengan tingkat probabilitas 0.842. karna probabilitas lebih besar daro 0.05 maka hipotesis yang diterima Ho. Adapun bunyi hipotesis yang diterima yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan kemampuan memahami materi pelajaran pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa di SMAN 4 Siak.<sup>35</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada variabel Y (Tingkah Laku). Sedangkan perbedaan terletak pada variabel X, penelitian diatas meneliti tentang (Kemampuan Memahami Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam), sedangkan penulis meneliti tentang Pemberian hukuman (*punishment*).

2. Siti Umayya, dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh Ganjaran (*Reward*) dan Hukuman (*Punishment*) terhadap Prestasi Siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru". Berdasarkan analisis hasil tes akhir hasil penelitian Siti Umayya menyatakan bahwa pengaruh Hukuman (*Punishment*) terhadap Prestasi Siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru bahwa berpengaruh sebesar: 31.15%.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Skripsi dari Wilda Wirawati, Skripsi: *Pengaruh Kemampuan Memahami Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015

<sup>36</sup>Siti Umayya, "*Pengaruh Ganjaran (Reward) dan Hukuman (Punishment) terhadap Prestasi Siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru*, UIN SUSKA-RIAU, 2013

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada variabel X (Ganjaran (*Reward*) dan Hukuman (*Punishment*)). Sedangkan perbedaan terletak pada variabel Y, penelitian di atas meneliti tentang (Prestasi Siswa), sedangkan penulis meneliti tentang Tingkah Laku Siswa.

3. Winda, meneliti tentang Pengaruh Pemberian hukuman (*Punishment*) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Ekonomi Di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Anshor Al-Sunnah Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Hasil dari penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan Pemberian hukuman (*Punishment*) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Ekonomi Di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Anshor Al-Sunnah Air Tiris. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh yaitu sebesar 46.6% dengan kesimpulan ada pengaruh pemberian hukuman (*punishment*) terhadap hasil belajar, hubungannya sebesar 0,682%,  $H_0$  diterima  $H_0$  ditolak.<sup>37</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada variabel X (Pemberian hukuman (*Punishment*)). Sedangkan perbedaan terletak pada variabel Y, penelitian di atas meneliti tentang (Hasil Belajar Siswa), sedangkan penulis meneliti tentang Tingkah Laku Siswa.

---

<sup>37</sup>Winda, 2009 Skripsi: *Pengaruh Pemberian Hukuman (Punishment) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Ekonomi Di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Anshor Al-Sunnah Air Tiris*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoretis, agar mudah dipahami dan dapat diterapkan di lapangan sebagai acuan dalam penelitian. Konsep operasional digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Penelitian ini berkenaan dengan Pemberian hukuman (*Punishment*) Terhadap Tingkah Laku Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

#### 1. Indikator Hukuman (*Punishment*) (Variabel X)

##### a. Pemberian hukuman harus tetap dalam jalinan cinta kasih sayang.

- 1) Guru menesehati atau menegur siswa yang membuat keributan dikelas
- 2) Guru memarahi siswa yang ribut dikelas
- 3) Guru membentak siswa yang ribut dikelas
- 4) Guru memberi ancaman ke siswa yang ribut dikelas

##### b. Pemberian hukuman harus didasarkan pada alasan yang bisa dipergunakan.

- 1) Guru memberikan hukuman karena tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik
- 2) Guru memberikan hukuman karena telah melanggar peraturan dikelas
- 3) Guru memberikan hukuman karena siswa tidak disiplin dalam belajar
- 4) Guru mengeluarkan siswa karena siswa melawan guru

- 5) Guru memberikan hukuman kepada siswa dengan harapan dapat berubah dari tingkah laku buruk menjadi baik
- c. Pada akhirnya pemberian hukuman harus disertai dengan harapan dan kepercayaan.
- 1) Guru memberikan hukuman yang tepat sehingga siswa tidak mengulanginya lagi
  - 2) Guru menghukum siswa dengan membuang sampah agar siswa tersebut jera.
  - 3) Guru memberikan hukuman agar siswa takut mengulangi kesalahan yang telah diperbuatnya.
- d. Pemberian hukuman harus menimbulkan keinsafan dan penyesalan dalam hati anak
- 1) Siswa yang diberikan hukuman dengan pemanggilan orang tua
  - 2) Hukuman dilakukan di depan siswa lainnya.
  - 3) Hukuman yang diberikan mengakibatkan siswa menyesal terhadap kesalahan yang dilakukannya.
2. Indikator Tingkah Laku (Variabel Y)

Untuk melihat tingkah laku siswa dilingkungan sekolah (kelas) (variabel Y), indikatornya sebagai berikut yaitu:

- a. Adanya atau timbulnya motif
- 1) Siswa aktif dalam proses pembelajaran
  - 2) Siswa mencari perhatian guru dan teman lainnya dengan cara ketika ada pertanyaan dari guru siswa langsung angkat tangan dan menjawab pertanyaan tersebut

- b. Pertarungan antara motif-motif bilamana pada suatu saat terdapat beberapa motif yang muncul secara serempak.
  - 1) Siswa melaksanakan tugas dengan baik sehingga diberi pujian
  - 2) Siswa mengerjakan sendiri ujian/ ulangan yang diberikan guru
  - 3) Siswa bertanya pada guru ketika ada materi belum dimengerti
  - 4) Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik
- c. Mengambil keputusan atau menentukan pilihan motif
  - 1) Siswa menerima resiko dari tindakan buruk yang dilakukannya
  - 2) Siswa menegur temannya yang ribut dikelas
- d. Mewujudkan tingkah laku bermotifasi.
  - 1) Siswa masuk kelas tepat waktu setelah bel berbunyi
  - 2) Siswa merawat peralatan-peralatan didalam kelas agar gurunya tidak marah
  - 3) Siswa keluar main ketika bel istirahat berbunyi
  - 4) Siswa menghargai gurunya ketika proses pembelajaran supaya menjadi siswa yang teladan
  - 5) Siswa meningkatkan cara belajar lebih baik agar meningkat prestasinya

## **D. Asumsi Dasar dan Hipotesis**

### **1. Asumsi Dasar**

Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti mempunyai asumsi adanya pengaruh pemberian hukuman (*Punishment*) terhadap tingkah laku siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

## 2. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) sebagai berikut:

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian hukuman (*Punishment*) terhadap tingkah laku siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian hukuman (*Punishment*) terhadap tingkah laku siswa disekolah menengah atas negeri 1 Tambang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui adakah pengaruh pemberian hukuman terhadap tingkah laku siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan November 2019 sampai dengan April 2020, sedangkan tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah Pengaruh Pemberian hukuman (*punishment*) Terhadap Tingkah Laku Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

#### **D. Populasi**

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa-siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang yang berjumlah 78 siswa.



Karena jumlah populasi dibawah 100, maka penulis tidak mengambil sample untuk penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian yang bertujuan sebagai data penguat. Observasi ini dilakukan secara langsung kepada seluruh siswa kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang. Peneliti memilih siswa kelas XI IPS dengan alasan karena kelas tersebut sudah dua tahun berada di sekolah tentu mereka lah yang berani membuat onar dan merasa jagoan, dibandingkan dengan kelas X IPS yang baru masuk pasti menunjukkan tingkah laku yang baik, sedangkan kelas XII IPS yang akan segera keluar dari sekolah sudah pasti bertingkah laku baik dan berfikir dewasa.

### **2. Angket (kuesioner)**

Penulis menggunakan jenis angket terstruktur sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Angket dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden yaitu siswa kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

Dalam hal ini responden di minta untuk memilih salah satu opsi jawaban. Metode angket yang disusun dengan menggunakan angket model skala *Likert*. Skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban, yaitu:

Selalu	(SL)	diberi skor 5
Sering	(S)	diberi skor 4
Kadang-kadang	(KK)	diberi skor 3
Jarang	(JR)	diberi skor 2
Tidak Pernah	(TP)	diberi skor 1. <sup>38</sup>

### 3. Dokumentasi

Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, sarana dan prasarana, daftar nama siswa, keadaan guru, dan riwayat sekolah. Data tersebut diperoleh dari TU Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Sugiyono menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>39</sup> Untuk mengetahui validitas instrumen dengan korelasi  $< 0,361$  (R tabel dengan  $df = 28$  ( $df = N-2 = 30 - 2 = 28$ )), maka dapat disimpulkan bahwa jika butir instrumen tersebut memiliki R hitung  $< R$  tabel maka tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Berdasarkan hasil uji validitas angket pemberian hukuman menggunakan bantuan *SPSS 25.0 for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

---

<sup>38</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.149

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.179

**TABEL III.1**  
**HASIL UJI VALIDITAS ANGGKET PEMBERIAN HUKUMAN**

No	No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Aitem 1	0,538	0,361	Valid
2	Aitem 2	0,523	0,361	Valid
3	Aitem 3	0,752	0,361	Valid
4	Aitem 4	0,690	0,361	Valid
5	Aitem 5	0,410	0,361	Valid
6	Aitem 6	0,573	0,361	Valid
7	Aitem 7	0,764	0,361	Valid
8	Aitem 8	0,741	0,361	Valid
9	Aitem 9	0,688	0,361	Valid
10	Aitem 10	0,796	0,361	Valid
11	Aitem 11	0,775	0,361	Valid
12	Aitem 12	0,227	0,361	Tidak Valid
13	Aitem 13	0,490	0,361	Valid
14	Aitem 14	0,801	0,361	Valid
15	Aitem 15	0,282	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut diperoleh hasil bahwa sebanyak 2 aitem pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dua aitem tersebut dinyatakan tidak valid, sehingga tidak dimasukkan sebagai aitem pernyataan untuk mengumpulkan data pemberian hukuman.

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut Hair nilai reliabilitas *Alpha Croanbach* alat ukur dalam melakukan penelitian dengan nilai 0,60 hingga 0,70 adalah nilai terendah yang dapat diterima.<sup>40</sup> Hal ini berarti bila nilai  $<$  0,60, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak reliabel, sehingga instrumen tersebut harus diganti atau dibuang. Berdasarkan hasil uji

---

<sup>40</sup>Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm.95

reliabilitas angket pemberian hukuman menggunakan bantuan *SPSS 25.0 for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

**TABEL III.2**  
**HASIL UJI RELIABILITAS ANGKET PEMBERIAN HUKUMAN**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,880	15

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut diperoleh hasil bahwa nilai *Alpha Croanbach* sebesar 0,880 lebih besar dari 0,60, maka angket pemberian hukuman tersebut dinyatakan reliabel, sehingga angket pemberian hukuman tersebut layak digunakan dengan catatan tidak memasukkan dua aitem yang tidak valid.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Data Kuantitatif

Teknik analisis data adalah analisis kuantitatif. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pemberian hukuman terhadap tingkah laku siswa. Teknik korelasi yang digunakan adalah dengan analisis regresi linier sederhana. Sebelum masuk kerumus statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban dicari persentase jawabannya pada item pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari

N = *Number of Case* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu).<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm.43

Data yang telah dipersentasikan kemudian direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik.
- b. 61% - 80% dikategorikan baik.
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik.
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik.
- e. 0% - 20% dikategorikan sangat tidak baik.<sup>42</sup>

## 2. Perubahan Data Ordinal ke Interval

Data yang diperoleh berupa data ordinal yang kemudian akan diubah menjadi data interval, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \left( \frac{Y_i - Y}{SD} \right)$$

Keterangan :

$Y_i$  = Variabel data ordinal

$Y$  = Mean (rata-rata)

$SD$  = Standar Deviasi.<sup>43</sup>

## 3. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data tersebut memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik non-parameterik. Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antara data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan Kolmogorov Smirnov.

$$Z = \frac{(X_i - X)SD}{SD} - (F_t - F_s)$$

---

<sup>42</sup>Riduwan, *Op. Cit*, hlm.15

<sup>43</sup>Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010), hlm.126

Keterangan :

$Z$  = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

$X_i$  = Angka pada data

$F_t$  = Probabilitas kumulatif normal

$F_s$  = Probabilitas kumulatif empiris

Kriteria :

Kolmogorov smirnov hitung  $>$  kolmogorov smirnov tabel maka data tidak berdistribusi normal.

Kolmogorov smirnov hitung  $<$  kolmogorov smirnov tabel maka data berdistribusi normal.

#### 4. Uji Linearitas

Hipotesis yang di uji adalah:

$H_a$  : distribusi yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linear

$H_o$  : distribusi yang diteliti mengikuti bentuk yang linear

Jika probabilitas  $> 0,05$   $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak

Jika probabilitas  $< 0,05$   $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima

#### 5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Data yang sudah diberi kategori/ kriteria kemudian dimasukkan kedalam rumus dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan metode kuadrat terkecil yang berguna untuk mencari pengaruh variabel prediktor (bebas) terhadap variabel kriterium (terikat). Regresi linier sederhana membandingkan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Persamaan umum regresi linear sederhana dengan metode kuadrat terkecil adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.  
 a = Harga konstan (ketika harga X = 0)  
 b = Koefisien regresi  
 X = Nilai variabel independen.<sup>44</sup>

Setelah dilakukan uji linear maka dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* untuk menguji hipotesis penelitian, rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- R<sub>xy</sub> = Angka indeks korelasi “r” *product moment*.  
 N = *Number of cases*  
 $\sum X$  = Jumlah seluruh skor X  
 $\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y  
 $\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian X dan Y.<sup>45</sup>

Besarnya koefisien korelasi dapat diinterpretasikan dengan menggunakan rumus tabel nilai “r” *product moment*.

$$df = N - nr$$

Keterangan:

- Df = *Degrees of freedom*  
 N = *Number of cases*  
 Nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan.<sup>46</sup>

## 6. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui taraf signifikan hipotesis dengan ketentuan:

- Jika  $r_o \geq r_t$  maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak.
- Jika  $r_o \leq r_t$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

<sup>44</sup>Riduwan, *Op. Cit.*, hlm.148

<sup>45</sup>Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 84

<sup>46</sup>*Ibid*, hlm. 88

## 7. Kontribusi Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Diterminan

$R^2$  = Nilai Koefisien Korelasi.<sup>47</sup>

Data yang penulis peroleh diproses dengan menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistica Program Society Science*) *SPSS 25.0 for windows*. *SPSS* merupakan salah satu program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

---

<sup>47</sup>Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: IKAPI, 2011), hlm.81



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang**

SMA Negeri 1 Tambang awalnya bernama Yayasan Lembaga Pendidikan Desa (YLPD) didirikan pada tahun 1985 dan kemudian disahkan pada hari Kamis tanggal 24 Desember 1987. Lembaga pendidikan ini dibangun atas dasar usulan masyarakat setempat yang mengharapkan dibangun sekolah demi kesejahteraan anak-anak mereka agar menjadi cerdas dan berdiri YLPT merupakan tujuan dan harapan masyarakat desa Sungai Pinang pada saat ini. Dalam pembangunan di sekolah ini juga tidak lepas dari peran serta masyarakat sekitar yang turut mendukung kesuksesan pembangunan sekolah menengah di bumi Melayu ini.

Sekolah Menengah Atas Tambang ini berdiri di atas lahan seluas 20.000 m<sup>2</sup> yang memiliki gedung permanen terletak di lokasi yang cukup strategis dengan lingkungan yang asri dan nyaman untuk ketenangan belajar tepatnya di Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang dan desa Sungai Pinang lebih kurang 29 km dari kota Pekanbaru. Di daerah Kabupaten Kampar nama sekolah diseragamkan berdasarkan nama dari masing-masing kecamatan. Oleh sebab itu, sekolah yang dibangun bersebelahan dengan kantor Camat Tambang ini diberi nama kecamatan desa Sungai Pinang tempat lokasi itu sendiri.

Pada tahun 2000 sekolah ini berganti status menjadi sekolah menengah negeri. Dalam perkembangannya, sekolah ini mengalami kemajuan yang sangat pesat dan menjadi salah satu basis pendidikan menengah Tambang pada waktu itu. Keberadaannya di dalam pedesaan tidak menyurutkan semangat seluruh komponen sekolah dan masyarakat disekitarnya untuk terus berbenah menuju perubahan positif. Inilah yang membuat SMA Negeri 1 Tambang itu sendiri mencapai prestasi, baik prestasi tingkat kecamatan maupun prestasi tingkat provinsi.

Berikut nama-nama yang menjadi Kepala Sekolah di SMAN 1 Tambang tahun ajaran 1987-sekarang.

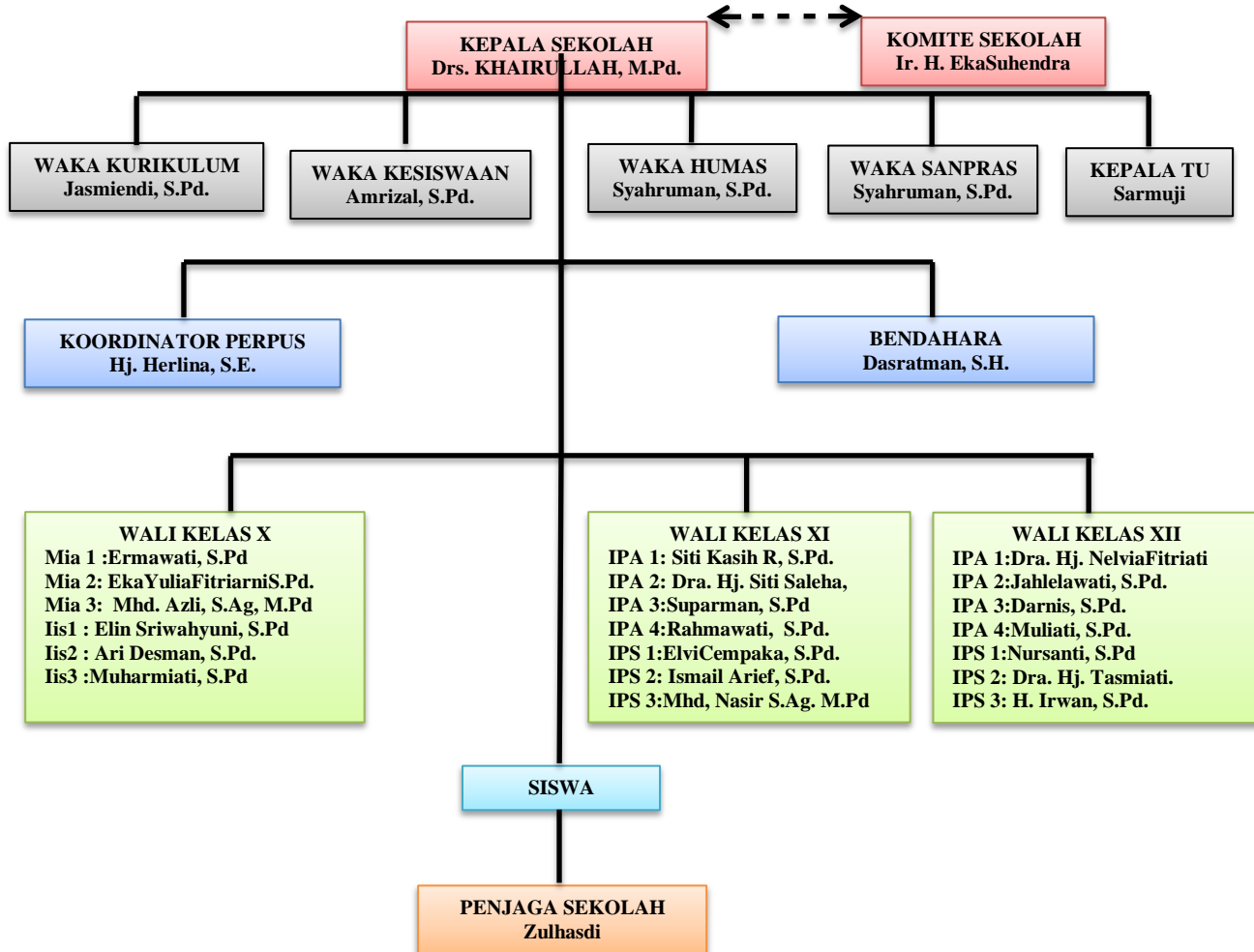
**TABEL IV.1**  
**DAFTAR NAMA-NAMA KEPALA SEKOLAH**

NO	Nama	Tahun Ajaran
1.	Drs. Hasan Jus	1987-1990
2.	Siti Aminah B.A	1990-2002
3.	Basrun, S.Pd.	2002-2004
4.	Drs. Darwis	2005-2014
6.	Drs. Khairullah, M.Pd.	2014- Sekarang

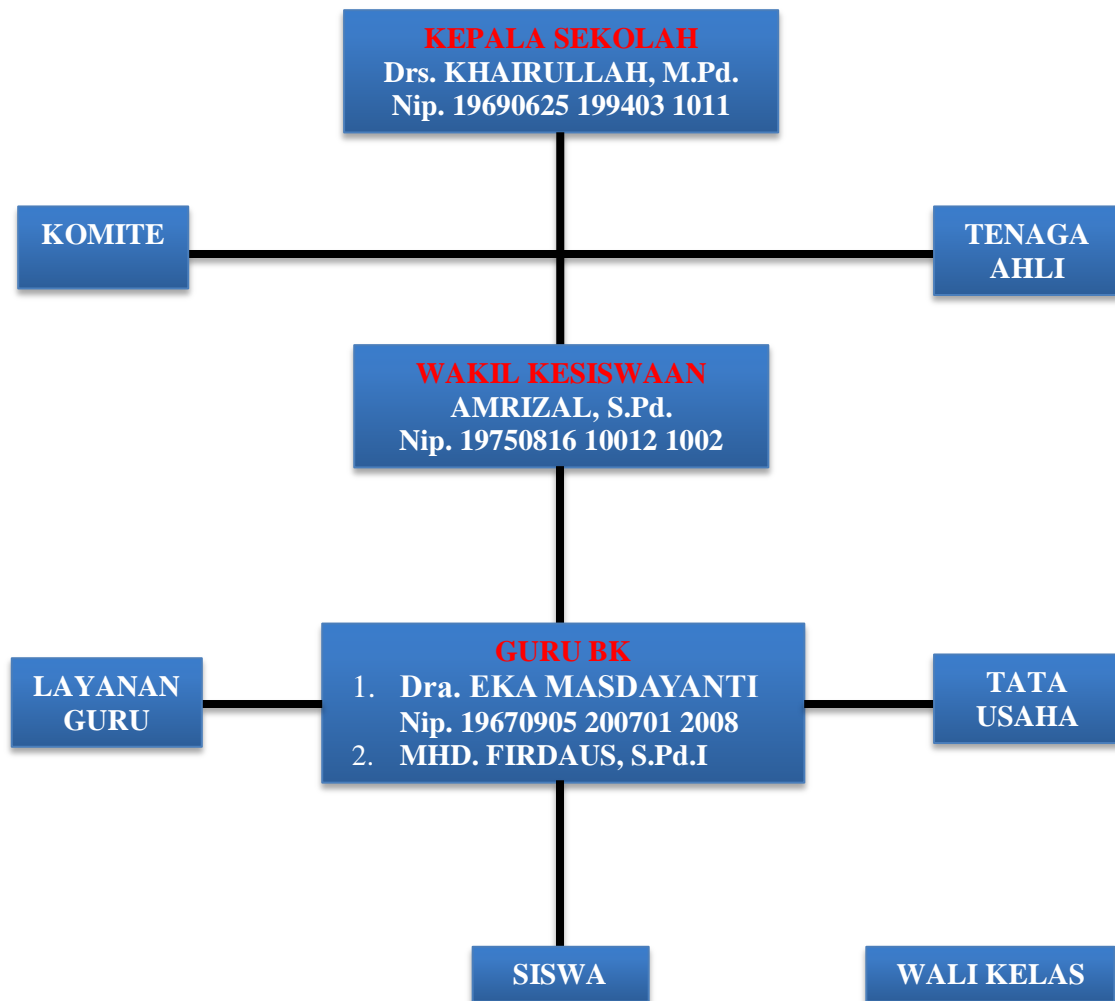
*Sumber Data: Profil SMA Negeri 1 Tambang*

## 2. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Tambang

**GAMBAR IV.1**  
**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 1 TAMBANG**



**GAMBAR IV.2**  
**STRUKTUR ORGANISASI BIMBINGAN KONSELING**



### 3. Visi dan Misi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang

#### a. Visi SMAN 1 Tambang

Menjadikan SMAN 1 Tambang sebagai sekolah yang berprestasi, terampil, beraklatul karimah dan berwawasan lingkungan.

#### b. Misi SMAN 1 Tambang

- 1) Meningkatkan kualitas PBM.
- 2) Menumbuhkan semangat berwawasan keunggulan.
- 3) Mengembangkan kreasi dan daya nalar siswa.

- 4) Meningkatkan kemampuan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.
- 5) Menumbuhkan semangat kewirausahaan.
- 6) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler.
- 7) Menumbuhkembangkan sikap cinta lingkungan.

#### **4. Tujuan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang**

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara lebih rinci tujuan SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar, Propinsi Riau, adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman keagamaan dengan mengadakan rohis setiap jum'at pagi sekali dengan mewajibkan rohis bagi setiap siswa yang beragama islam yang terintegrasi dalam jadwal pelajaran.
- b. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
- c. Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, berdasarkan semangat keunggulan lokal dan global.
- d. Meningkatkan kinerja masing-masing komponen sekolah (kepala sekolah, tenaga pendidik, karyawan, peserta didik, dan komite sekolah) untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan yang inovatif sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing.
- e. Meningkatkan program ekstrakurikuler dengan mewajibkan pramuka bagi seluruh warga, agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan bakat

dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri peserta didik.

- f. Mewujudkan peningkatan kualitas lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang serta meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi.
- g. Menyusun dan melaksanakan tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional warga sekolah.
- h. Meningkatkan kualitas semua sumber daya manusia baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik yang dapat berkompetisi baik lokal maupun global.
- i. Meningkatkan hubungan kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dengan orang tua wali murid peserta didik, masyarakat dan lembaga terkait.

## **5. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang

NSS : 301140670001

NPSN : 10400371

Didirikan Tahun : 1987

Status Sekolah : Negeri

Akreditasi : A

Alamat Sekolah : Jl. Pekanbaru-Bangkinang Km. 29

RT/RW : 1/2

Kelurahan : Sungai Pinang

Kecamatan : Tambang  
Kabupaten : Kampar  
Propinsi : Riau  
Kode Pos : 28461  
Telephone : 081275208849

## **6. Data Guru dan Pegawai Sekolah**

Bedasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi secara langsung yang dilakukan penulis, maka diketahui bahwa SMA Negeri 1 Tambang diasuh oleh 55 guru termasuk kepala sekolah, diantaranya 35 guru PNS dan 20 non PNS/Pegawai. Adapun data keadaan guru di SMA Negeri 1 Tambang yaitu sebagai berikut:

## **7. Sumber Daya Manusia**

### **a. Tenaga pengajar**

Jumlah tenaga pengajar di SMAN 1 Tambang yaitu sebanyak 47 orang. Yakni sebagai berikut:

**TABEL IV.2**  
**DATA TENAGA PENGAJAR**

No	Nama	PTK
1	Amrizal	Guru Mapel
2	Ary Desman	Guru Mapel
3	Darnis	Guru Mapel
4	Dedi Damhudi	Guru Mapel
5	Eka Masdayanti	Guru BK
6	Ekayulia Fitriarni	Guru Mapel
7	Elin Sri Wahyuni	Guru Mapel
8	Elirozanti	Guru Mapel
9	Elvi Cempaka	Guru Mapel
10	Ermawati	Guru Mapel
11	Hafirizka	Guru Mapel
12	Hendra Feri	Guru Mapel
13	Herlina	Guru Mapel
14	Irwan	Guru Mapel
15	Ismail Arief	Guru Mapel
16	Jahlelawati	Guru Mapel
17	Jasmiendi	Guru Mapel
18	Khairullah	Guru Mapel
19	Lis Andesta Rika	Guru Mapel
20	Marida	Guru Mapel
21	Masniari	Guru Mapel
22	Mhd. Firdaus	Guru BK
23	Muhammad Azli	Guru Mapel
24	Muhammad Nasir	Guru Mapel
25	Muhammad Toha Sutardi	Guru Mapel
26	Muharmiati	Guru Mapel
27	Muliati	Guru Mapel
28	Nefriati	Guru Mapel
29	Neli Marlina	Guru Mapel
30	Nelvia Fitriati	Guru Mapel
31	Nurcholis Maksum	Guru Mapel
32	Nursanti	Guru Mapel
33	Petma Isdarni	Guru Mapel
34	Prastia Saputra	Guru Mapel
35	Rahmawati	Guru Mapel
36	Shinta Novisa	Guru Mapel
37	Siti Aminah	Guru Mapel
38	Siti Kasih Ramayani	Guru Mapel
49	Siti Saleha	Guru Mapel
40	Sri Jusmaini	Guru Mapel
41	Suparman	Guru Mapel
42	Supiyanto	Guru Mapel
43	Syahruman	Guru Mapel
44	Syamsurijal	Guru Mapel
45	Tasmiati	Guru Mapel
46	Yona Afriani	Guru Mapel
47	Zuriati	Guru Mapel

*Sumber Data: SMAN 1 Tambang*



### b. Tenaga Administrasi Sekolah

Berikut ini jumlah dan nama-nama tenaga administrasi di SMA Negeri 1 Tambang.

**TABEL IV.3  
DATA TENAGA ADMINISTRASI**

No	Nama	Jenis PTK
1	Dasratman	Tenaga Administrasi Sekolah
2	Hasmar	Tenaga Administrasi Sekolah
3	Jasniati	Tenaga Administrasi Sekolah
4	Muhammad Idris	Tenaga Administrasi Sekolah
5	Nurbaiti	Tenaga Administrasi Sekolah
6	Sarmuji	Tenaga Administrasi Sekolah
7	Yulia Rusmita	Tenaga Administrasi Sekolah
8	Zulhasdi	Tenaga Administrasi Sekolah

*Sumber Data: SMAN 1 Tambang*

### c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang diberikan dari sekolah untuk menunjang guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai, maka proses belajar dan mengajar akan sukar berjalan dengan baik. Adapun sarana dan prasarana di SMAN 1 Tambang adalah sebagai berikut:

**TABEL IV.4**  
**DATA SARANA DAN PRASARANA**

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Belajar	20	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	R. Wakil Kepala Sekolah	4	Baik
4	R. Kepala Tata Usaha	1	Baik
5	R. Majelis Guru	1	Baik
6	R. Perpustakaan	1	Baik
7	R. Labor Biologi	1	Baik
8	R. Labor Fisika	1	Baik
9	R. Labor Kimia	1	Baik
10	R. Labor Komputer	1	Baik
11	R. UKS	1	Baik
12	Mushallah	1	Baik
13	Koperasi	1	Baik
14	Wc. Guru	2	Baik
15	Wc. Siswa	2	Baik
16	Pos Jaga	1	Baik

*Sumber Data: Tata Usaha SMAN 1 Tambang*

**d. Peserta Didik**

Adapun daya tampung siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri

1 Tambang akan dijabarkan sebagai berikut:

**TABEL IV.5**  
**DATA PESERTA DIDIK**

Tingkat Pendidikan	IPA	IPS	Total
Tingkat X	130	89	219
Tingkat XI	105	78	183
Tingkat XII	76	69	145
Total	311	235	546

*Sumber data : SMAN 1 Tambang TP. 2019/2020*

**e. Kurikulum**

Kurikulum SMA Negeri 1Tambang disusun dengan mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang

telah ditetapkan oleh BSNP dan model-model Pembelajaran atau Program yang dihasilkan Oleh Pusat Kurikulum. Kurikulum SMA Negeri 1 Tambang menjadi acuan bagi satuan pendidikan dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran dengan mengedepankan prinsip pengembangan kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XI dan XII serta kurikulum 2013 untuk kelas X dengan penyesuaian terhadap pemanfaatan analisis kondisi riil SMA Negeri 1 Tambang dan Analisis Kondisi Lingkungan Sekolah.

Kurikulum SMA Negeri 1 Tambang disusun agar sekolah memiliki pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh sebab itu pengembangan Kurikulum SMA Negeri 1 Tambang memperhatikan unsur-unsur sebagai berikut :

- 1) Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia
- 2) Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
- 3) Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
- 4) Tuntutan dunia kerja
- 5) Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- 6) Agama
- 7) Dinamika perkembangan global
- 8) Penerapan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pendidikan berkarakter.

- 9) Pengembangan kegiatan ekstra kurikuler yang dapat mengembangkan potensi diri peserta didik, serta pengembangan kegiatan pramuka sebagai ekstra kurikuler wajib yang harus diikuti.
- 10) Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan
- 11) Kondisi sosial budaya masyarakat setempat
- 12) Kesetaraan Gender
- 13) Karakteristik satuan pendidikan
- 14) Integrasi Nilai-nilai Karakter Bangsa

Berdasarkan Undang–Undang No. 20 Tahun 2013 yang menjadi acuan dalam menentukan Tema Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum 2013 yaitu membentuk 3 aspek :

- 1) Sikap dengan menimbulkan rasa ingin Tahu Mengapa.
- 2) Pengetahuan yang akan menimbulkan rasa ingin Tahu Apa.
- 3) Keterampilan yang akan menimbulkan rasa ingin Tahu Bagaimana.

## **B. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini meliputi data tentang pemberian hukuman (*Punishment*) dan tingkah laku siswa. Data pemberian hukuman dikumpulkan melalui penyebaran angket yang terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas angket, yang mana masing-masing angket berisi tentang pernyataan pemberian hukuman (*Punishment*). Tingkah laku siswa diukur dengan cara observasi. Data yang disajikan terdiri dari dua variabel yaitu variabel X (pemberian hukuman (*Punishment*)) dan variabel Y (tingkah laku siswa).

Hasil penyajian data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Deskripsi Data Pemberian hukuman (*Punishment*)

Data berikut ini adalah hasil jawaban angket tentang pemberian hukuman (*Punishment*) yang telah di diisi responden yang berjumlah 78 orang sebagaimana tergambar berikut ini. Pertanyaan disusun sedemikian rupa dengan menggunakan 5 alternatif jawaban yaitu selalu dengan bobot 5, sering dengan bobot 4, kadang-kadang dengan bobot 3, jarang dengan bobot 2, dan tidak pernah dengan bobot 1

**TABEL IV.6**  
**GURU MENASEHATI ATAU MENEGUR SISWA YANG**  
**MEMBUAT KERIBUTAN DIKELAS**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Selalu	46	58,97
	Sering	21	26,92
	Kadang-kadang	8	10,26
	Jarang	3	3,85
	Tidak pernah	0	0,00
	Total	78	100

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*

Dari tabel dapat dilihat bahwa, 46 orang (58,97%) mereka menjawab selalu bahwa Guru menasehati atau menegur siswa yang membuat keributan dikelas, 21 orang (26,92%) menjawab sering, 8 orang (10,26%) menjawab kadang-kadang, 3 orang (3,85%) menjawab jarang, 0 orang (0,00%) yang menjawab tidak pernah guru menasehati atau menegur siswa yang membuat keributan dikelas.

**TABEL IV.7**  
**GURU MEMARAHISISWA YANG RIBUT DIKELAS**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
2	Selalu	31	39,74
	Sering	33	42,31
	Kadang-kadang	8	10,26
	Jarang	6	7,69
	Tidak pernah	0	0,00
	Total	78	100

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 31 orang (39,74%) mereka menjawab selalu bahwa guru memarahi siswa yang ribut dikelas, 33 orang (42,31%) menjawab sering, 8 orang (10,26%) menjawab kadang-kadang, 6 orang (7,69%) menjawab jarang, 0 orang (0,00%) yang menjawab tidak pernah guru memarahi siswa yang ribut dikelas.

**TABEL IV.8**  
**GURU MEMBENTAK SISWA YANG RIBUT DIKELAS**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
3	Selalu	17	21,79
	Sering	20	25,64
	Kadang-kadang	22	28,21
	Jarang	11	14,10
	Tidak pernah	8	10,26
	Total	78	100

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 17 orang (21,79%) mereka menjawab bahwa guru selalu membentak siswa yang ribut dikelas, 20 orang (25,64%) menjawab sering, 22 orang (28,21%) menjawab kadang-kadang, 11 orang (14,10%) menjawab jarang, 8 orang (10,26%) yang menjawab tidak pernah guru membentak siswa yang ribut dikelas.

**TABEL IV.9**  
**GURU MEMBERI ANCAMAN KE SISWA YANG RIBUT**  
**DIKELAS**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
4	Selalu	12	15,38
	Sering	27	34,62
	Kadang-kadang	27	34,62
	Jarang	11	14,10
	Tidak pernah	1	1,28
	Total	78	100

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 12 orang (15,38%) mereka menjawab selalu bahwa guru memberikan ancaman ke siswa yang ribut dikelas, 27 orang (34,62%) menjawab sering, 27 orang (34,62%) menjawab kadang-kadang, 11 orang (14,10%) menjawab jarang, 1 orang (1,28%) yang menjawab tidak pernah guru memberikan ancaman ke siswa yang ribut dikelas.

**TABEL IV.10**  
**GURU MENGHUKUM SISWA KARENA TIDAK MENGIKUTI**  
**PROSES PEMBELAJARAN DENGAN BAIK**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
5	Selalu	9	11,54
	Sering	39	50,00
	Kadang-kadang	23	29,49
	Jarang	5	6,41
	Tidak pernah	2	2,56
	Total	78	100

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 9 orang (11,54%) mereka menjawab bahwa guru selalu menghukum siswa karena tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik, 39 orang (50,00%) menjawab sering, 23

orang (29,49%) menjawab kadang-kadang, 5 orang (6,41%) menjawab jarang, 2 orang (2,56%) yang menjawab tidak pernah guru menghukum siswa karena tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

**TABEL IV.11**  
**GURU MENGHUKUM SISWA KARENA MELANGGAR**  
**PERATURAN DIKELAS**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
6	Selalu	17	21,79
	Sering	35	44,88
	Kadang-kadang	17	21,79
	Jarang	6	7,69
	Tidak pernah	3	3,85
	Total	78	100

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 17 orang (21,79%) mereka menjawab bahwa guru selalu menghukum siswa karena melanggar peraturan dikelas, 35 orang (44,88%) menjawab sering, 17 orang (21,79%) menjawab kadang-kadang, 6 orang (7,69%) menjawab jarang, 3 orang (3,85%) yang menjawab guru tidak pernah menghukum siswa karena melanggar peraturan dikelas.

**TABEL IV.12**  
**GURU MENGHUKUM SISWA KARENA SISWA TIDAK DISIPLIN**  
**DALAM BELAJAR**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
7	Selalu	16	20,51
	Sering	44	56,42
	Kadang-kadang	11	14,10
	Jarang	6	7,69
	Tidak pernah	1	1,28
	Total	78	100

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*



Dari tabel dapat dilihat bahwa; 16 orang (20,51%) mereka menjawab bahwa guru selalu menghukum siswa karena siswa tidak disiplin dalam belajar, 44 orang (56,42%) menjawab sering, 11 orang (14,10%) menjawab kadang-kadang, 6 orang (7,69%) menjawab jarang, 1 orang (1,28%) yang menjawab guru tidak pernah menghukum siswa karena siswa tidak disiplin dalam belajar.

**TABEL IV.13**  
**GURU MENGELUARKAN SISWA DARI KELAS KARENA SISWA MELAWAN GURU**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
8	Selalu	34	43,59
	Sering	30	38,47
	Kadang-kadang	12	15,38
	Jarang	2	2,56
	Tidak pernah	0	0,00
	Total	78	100

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 34 orang (43,59%) mereka menjawab bahwa guru selalu mengeluarkan siswa karena siswa melawan guru, 30 orang (38,47%) menjawab sering, 12 orang (15,38%) menjawab kadang-kadang, 2 orang (2,56%) menjawab jarang, 0 orang (0,00%) yang menjawab tidak pernah guru mengeluarkan siswa karena siswa melawan guru.

**TABEL IV.14**  
**GURU MEMBERIKAN HUKUMAN DENGAN HARAPAN SISWA**  
**BERUBAH DARI TINGKAH LAKU BURUK MENJADI BAIK**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
9	Selalu	30	38,45
	Sering	33	42,31
	Kadang-kadang	9	11,54
	Jarang	3	3,85
	Tidak pernah	3	3,85
	Total	78	100

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 30 orang (38,45%) mereka menjawab bahwa guru selalu memberikan hukuman dengan harapan siswa berubah dari tingkah laku buruk menjadi baik, 33 orang (42,31%) menjawab sering, 9 orang (11,54%) menjawab kadang-kadang, 3 orang (3,85%) menjawab jarang, 3 orang (3,85%) yang menjawab tidak pernah guru memberikan hukuman dengan harapan siswa berubah dari tingkah laku buruk menjadi baik.

**TABEL IV.15**  
**GURU MEMBERIKAN HUKUMAN YANG TEPAT AGAR SISWA**  
**TIDAK MENGULAGI LAGI**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
10	Selalu	30	38,46
	Sering	27	34,62
	Kadang-kadang	17	21,79
	Jarang	4	5,13
	Tidak pernah	0	0,00
	Total	78	100

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 30 orang (38,46%) mereka menjawab bahwa guru selalu memberikan hukuman yang tepat agar siswa

tidak mengulagi lagi, 27 orang (34,62%) menjawab sering, 17 orang (21,79%) menjawab kadang-kadang, 4 orang (5,13%) menjawab jarang, 0 orang (0,00%) yang menjawab tidak pernah guru memberikan hukuman yang tepat agar siswa tidak mengulagi lagi.

**TABEL IV.16**  
**GURU MENGHUKUM SISWA DENGAN MEMBUANG SAMPAH**  
**AGAR SISWANYA JERA**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
11	Selalu	28	35,90
	Sering	25	32,05
	Kadang-kadang	18	23,08
	Jarang	6	7,69
	Tidak pernah	1	1,28
	Total	78	100

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 28 orang (35,90%) mereka menjawab bahwa guru selalu menghukum siswa dengan membuang sampah agar siswanya jera, 25 orang (32,05%) menjawab sering, 18 orang (23,08%) menjawab kadang-kadang, 6 orang (7,69%) menjawab jarang, 1 orang (1,28%) yang menjawab guru tidak pernah menghukum dengan membuang sampah agar siswanya jera.

**TABEL IV.17**  
**GURU MEMBERIKAN HUKUMAN DENGAN PEMANGGILAN**  
**ORANG TUA**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
12	Selalu	19	24,36
	Sering	20	25,64
	Kadang-kadang	25	32,05
	Jarang	9	11,54
	Tidak pernah	5	6,41
	Total	78	100

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 19 orang (24,36%) mereka menjawab bahwa guru selalu memberikan hukuman dengan pemanggilan orang tua, 20 orang (25,64%) menjawab sering, 25 orang (32,05%) menjawab kadang-kadang, 9 orang (11,54%) menjawab jarang, 5 orang (6,41%) yang menjawab guru tidak pernah memberikan hukuman dengan pemanggilan orang tua.

**TABEL IV.18**  
**GURU MEMBERIKAN HUKUMAN DIDEPAN SISWA LAINNYA**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
13	Selalu	18	23,08
	Sering	36	46,15
	Kadang-kadang	10	12,82
	Jarang	11	14,10
	Tidak pernah	3	3,85
	Total	78	100

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 18 orang (23,08%) mereka menjawab bahwa guru selalu memberikan hukuman didepan siswa lainnya, 36 orang (46,15%) menjawab sering, 10 orang (12,82%) menjawab kadang-kadang, 11 orang (14,10%) menjawab jarang, 3 orang (3,85%) yang menjawab tidak pernah Guru memberikan hukuman didepan siswa lainnya.

Berdasarkan penyajian data di atas dapat direkapitulasi secara keseluruhan jawaban angket tentang pemberian hukuman yang terangkum dalam tabel berikut:

**TABEL IV.19**  
**REKAPITULASI HASIL ANGGKET TENTANG PEMBERIAN**  
**HUKUMAN (PUNISHMENT)**

No Item	SL		SR		KK		JR		TP		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	46	58,97	21	26,92	8	10,26	3	3,85	0	0,00	78	100
2	31	39,74	33	42,31	8	10,26	6	7,69	0	0,00	78	100
3	17	21,79	20	25,64	22	28,21	11	14,10	8	10,26	78	100
4	12	15,38	27	34,62	27	34,62	11	14,10	1	1,28	78	100
5	9	11,54	39	50,00	23	29,49	5	6,41	2	2,56	78	100
6	17	21,79	35	44,87	17	21,79	6	7,69	3	3,85	78	100
7	16	20,51	44	56,41	11	14,10	6	7,69	1	1,28	78	100
8	34	43,59	30	38,46	12	15,38	2	2,56	0	0,00	78	100
9	30	38,46	33	42,31	9	11,54	3	3,85	3	3,85	78	100
10	30	38,46	27	34,62	17	21,79	4	5,13	0	0,00	78	100
11	28	35,90	25	32,05	18	23,08	6	7,69	1	1,28	78	100
12	19	24,36	20	25,64	25	32,05	9	11,54	5	6,41	78	100
13	18	23,08	36	46,15	10	12,82	11	14,10	3	3,85	78	100
Jumlah	307		390		207		83		27		1014	
Rata-Rata		30,28		38,46		20,41		8,19		2,66		100

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah seluruh alternatif jawaban dari 13 item pernyataan angket 1014 adalah sedangkan yang memilih pilihan jawaban SL sebanyak 307 kali, pilihan jawaban SR sebanyak 390 kali, pilihan jawaban KK sebanyak 207 kali, pilihan jawaban JR sebanyak 83 kali, dan pilihan jawaban TP sebanyak 27 kali, dan dapat dilihat hasil akhirnya sebagai berikut:

Untuk alternatif jawaban SL = 307 (30,28%)

Untuk alternatif jawaban SR = 390 (38,46%)

Untuk alternatif jawaban KK = 207 (20,41%)

Untuk alternatif jawaban JR = 83 (8,19%)

Untuk alternatif jawaban TP = 27 (2,66%)

Selanjutnya, masing-masing jumlah pilihan jawaban dikalikan dengan bobotnya masing-masing yaitu pilihan SL bobotnya 5, pilihan SR

bobotnya 4, pilihan KK bobotnya 3, pilihan JR bobotnya 2, dan pilihan TP bobotnya 1.

Untuk alternatif jawaban	SL	307 x 5	= 1535
Untuk alternatif jawaban	SR	390 x 4	= 1560
Untuk alternatif jawaban	KK	207 x 3	= 621
Untuk alternatif jawaban	JR	83 x 2	= 166
Untuk alternatif jawaban	TP	27 x 1	= 27 +
Jumlah		1014 (N)	= 3909 (F)

Skor 1014 (N) harus dikalikan 5 sebab pilihan jawabannya ada lima pilihan yakni SL, SR, KK, JR, dan TP, setelah dikalikan hasilnya adalah 5070. Setelah diketahui hasil unsur F dan N, selanjutnya disubstitusikan kedalam rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{3909}{5070} \times 100\% \\
 &= 77,10\%
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui makna dari skor 77,10%, maka skor ini dirujuk pada patokan yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni:

- 81-100% ditafsirkan = bahwa pemberian hukuman (*Punishment*) tergolong sangat baik
- 61-80% ditafsirkan bahwa pemberian hukuman (*Punishment*) tergolong baik
- 41-60% ditafsirkan bahwa pemberian hukuman (*Punishment*) tergolong sedang
- 21-40% ditafsirkan bahwa pemberian hukuman (*Punishment*) tergolong tidak baik
- 0-20% ditafsirkan bahwa pemberian hukuman (*Punishment*) tergolong sangat tidak baik.

Karena skor 77,10% berada pada rentang 61-80% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian hukuman (*Punishment*) pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Tambang tergolong baik.

## 2. Deskripsi Data Tingkah Laku Siswa

Data berikut ini adalah hasil observasi tentang tingkah laku siswa yang sebagaimana tergambar berikut ini. Item pengamatan disusun sedemikian rupa dengan menggunakan pilihan 5 alternatif jawaban yaitu selalu dengan bobot 5, sering dengan bobot 4, kadang-kadang dengan bobot 3, jarang dengan bobot 2, dan tidak pernah dengan bobot 1.

**TABEL IV.20**  
**SISWA AKTIF DALAM PROSES PEMBELAJARAN**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Selalu	25	32,05
	Sering	15	19,23
	Kadang-kadang	20	25,64
	Jarang	13	16,67
	Tidak pernah	5	6,41
	Total	78	100

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 25 orang (32,05%) mereka menjawab selalu aktif dalam proses pembelajaran, 15 orang (19,23%) menjawab sering, 20 orang (25,64%) menjawab kadang-kadang, 13 orang (16,67%) menjawab jarang, 5 orang (6,41%) yang menjawab tidak pernah aktif dalam proses pembelajaran.

**TABEL IV.21**  
**SISWA MENCARI PERHATIAN GURU DAN TEMAN**  
**LAINNYA DENGAN CARA KETIKA ADA PERTANYAAN DARI**  
**GURU SISWA LANGSUNG ANGKAT TANGAN DAN**  
**MENJAWAB PERTANYAAN TERSEBUT**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
2	Selalu	19	24,36
	Sering	25	32,05
	Kadang-kadang	13	16,67
	Jarang	15	19,23
	Tidak pernah	6	7,69
	Total	78	100

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 19 orang (24,36%) mereka menjawab selalu mencari perhatian guru dan teman lainnya dengan cara ketika ada pertanyaan dari guru siswa langsung angkat tangan dan menjawab pertanyaan tersebut, 25 orang (32,05%) menjawab sering, 13 orang (16,67%) menjawab kadang-kadang, 15 orang (19,23%) menjawab jarang, 6 orang (7,69%) yang menjawab tidak pernah mencari perhatian guru dan teman lainnya dengan cara ketika ada pertanyaan dari guru siswa langsung angkat tangan dan menjawab pertanyaan tersebut.

**TABEL IV.22**  
**SISWA MELAKSANAKAN TUGAS DENGAN BAIK SEHINGGA**  
**DIBERI PUJIAN**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
3	Selalu	21	26,92
	Sering	35	44,87
	Kadang-kadang	19	24,37
	Jarang	1	1,28
	Tidak pernah	2	2,56
	Total	78	100

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*



Dari tabel dapat dilihat bahwa; 21 orang (26,92%) mereka menjawab selalu melaksanakan tugas dengan baik sehingga diberi pujian, 35 orang (44,87%) menjawab sering, 19 orang (24,37%) menjawab kadang-kadang, 1 orang (1,28%) menjawab jarang, 2 orang (2,56%) yang menjawab tidak pernah Siswa melaksanakan tugas dengan baik sehingga diberi pujian.

**TABEL IV.23**  
**SISWA MENGERJAKAN SENDIRI UJIAN/ULANGAN YANG**  
**DIBERIKAN GURU**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
4	Selalu	13	16,66
	Sering	22	28,21
	Kadang-kadang	38	48,72
	Jarang	5	6,41
	Tidak pernah	0	0,00
	Total	78	100

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 13 orang (16,66%) mereka menjawab selalu mengerjakan sendiri ujian/ulangan yang diberikan guru, 22 orang (28,21%) menjawab sering, 38 orang (48,72%) menjawab kadang-kadang, 5 orang (6,41%) menjawab jarang, 0 orang (0.00%) yang menjawab mengerjakan sendiri ujian/ulangan yang diberikan guru.

**TABEL IV.24**  
**SISWA BERTANYA PADA GURU KETIKA ADA MATERI**  
**BELUM DIMENGERTI**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
5	Selalu	15	19,22
	Sering	37	47,44
	Kadang-kadang	22	28,21
	Jarang	4	5,13
	Tidak pernah	0	0,00
	Total	78	100

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 15 orang (19,22%) mereka menjawab selalu bertanya pada guru ketika ada materi belum dimengerti, 37 orang (47,44%) menjawab sering, 22 orang (28,21%) menjawab kadang-kadang, 4 orang (5,13%) menjawab jarang, 0 orang (0.00%) yang menjawab tidak pernah bertanya pada guru ketika ada materi belum dimengerti.

**TABEL IV.25**  
**SISWA MENGIKUTI PROSES PEMBELAJARAN DENGAN BAIK**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
6	Selalu	14	17,95
	Sering	37	47,43
	Kadang-kadang	24	30,77
	Jarang	3	3,85
	Tidak pernah	0	0,00
	Total	78	100

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 14 orang (17,95%) mereka menjawab selalu mengikuti proses pembelajaran dengan baik, 37 orang (47,43%) menjawab sering, 24 orang (30,77%) menjawab kadang-kadang,

3 orang (3,85%) menjawab jarang, 0 orang (0.00%) yang menjawab tidak pernah mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

**TABEL IV.26**  
**SISWA MENERIMA RESIKO DARI TINDAKAN BURUK YANG DILAKUKANNYA**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
7	Selalu	11	14,10
	Sering	39	50,00
	Kadang-kadang	23	29,49
	Jarang	4	5,13
	Tidak pernah	1	1,28
	Total	78	100

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 11 orang (14,10%) mereka menjawab selalu menerima resiko dari tindakan buruk yang dilakukannya, 39 orang (50,00%) menjawab sering, 23 orang (29,49%) menjawab kadang-kadang, 4 orang (5,13%) menjawab jarang, 1 orang (1,28%) yang menjawab siswa tidak pernah menerima resiko dari tindakan buruk yang dilakukannya.

**TABEL IV.27**  
**SISWA MENEGUR TEMANNYA YANG RIBUT DIKELAS**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
8	Selalu	3	3,85
	Sering	10	12,82
	Kadang-kadang	47	60,25
	Jarang	13	16,67
	Tidak pernah	5	6,41
	Total	78	100

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 3 orang (3,85%) mereka menjawab selalu menegur temannya yang ribut dikelas, 10 orang (12,82%) menjawab sering, 47 orang (60,25%) menjawab kadang-kadang, 13 orang (16,67%) menjawab jarang, 5 orang (6,41%) yang menjawab tidak pernah menegur temannya yang ribut dikelas.

**TABEL IV.28**  
**SISWA MASUK KELAS TEPAT WAKTU SETELAH BEL**  
**BERBUNYI**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
9	Selalu	11	14,10
	Sering	45	57,69
	Kadang-kadang	16	20,51
	Jarang	5	6,42
	Tidak pernah	1	1,28
	Total	78	100

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 11 orang (14,10%) mereka menjawab selalu masuk kelas tepat waktu setelah bel berbunyi, 45 orang (57,69%) menjawab sering, 16 orang (20,51%) menjawab kadang-kadang, 5 orang (6,42%) menjawab jarang, 1 orang (1,28%) yang menjawab tidak pernah masuk kelas tepat waktu setelah bel berbunyi.

**TABEL IV.29**  
**SISWA MENJAGA PERALATAN-PERALATAN DIDALAM**  
**KELAS AGAR GURUNYA TIDAK MARAH**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
10	Selalu	12	15,38
	Sering	48	61,55
	Kadang-kadang	12	15,38
	Jarang	6	7,69
	Tidak pernah	0	0,00
	Total	78	100

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 12 orang (15,38%) mereka menjawab selalu menjaga peralatan-peralatan didalam kelas agar gurunya tidak marah, 48 orang (61,55%) menjawab sering, 12 orang (15,38%) menjawab kadang-kadang, 6 orang (7,69%) menjawab jarang, 0 orang (0,00%) yang menjawab tidak pernah menjaga peralatan-peralatan didalam kelas agar gurunya tidak marah.

**TABEL IV.30**  
**SISWA KELUAR MAIN KETIKA BEL ISTIRAHAT BERBUNYI**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
11	Selalu	13	16,67
	Sering	43	55,13
	Kadang-kadang	18	23,07
	Jarang	3	3,85
	Tidak pernah	1	1,28
	Total	78	100

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 13 orang (16,67%) mereka menjawab selalu keluar main ketika bel istirahat berbunyi, 43 orang (55,13%) menjawab sering, 18 orang (23,07%) menjawab kadang-kadang, 3 orang (3,85%) menjawab jarang, 1 orang (1,28%) yang menjawab tidak pernah keluar main ketika bel istirahat berbunyi.

**TABEL IV.31**  
**SISWA MENGHARGAI GURUNYA KETIKA PROSES PEMBELAJARAN SUPAYA MENJADI SISWA YANG TELADAN**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
12	Selalu	10	12,82
	Sering	36	46,15
	Kadang-kadang	25	32,05
	Jarang	4	5,13
	Tidak pernah	3	3,85
	Total	78	100

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 10 orang (12,82%) mereka menjawab selalu menghargai gurunya ketika proses pembelajaran supaya menjadi siswa yang teladan, 36 orang (46,15%) menjawab sering, 25 orang (32,05%) menjawab kadang-kadang, 4 orang (5,13%) menjawab jarang, 3 orang (3,85%) yang menjawab tidak pernah menghargai gurunya ketika proses pembelajaran supaya menjadi siswa yang teladan.

**TABEL IV.32**  
**SISWA MENINGKATKAN CARA BELAJAR LEBIH BAIK AGAR**  
**MENINGKAT PRESTASINYA**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
13	Selalu	16	20,51
	Sering	42	53,85
	Kadang-kadang	17	21,79
	Jarang	3	3,85
	Tidak pernah	0	0,00
	Total	78	100

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 16 orang (20,51%) mereka menjawab selalu meningkatkan cara belajar lebih baik agar meningkat prestasinya, 42 orang (53,85%) menjawab sering, 17 orang (21,79%) menjawab kadang-kadang, 3 orang (3,85%) menjawab jarang, 0 orang (0,00%) yang menjawab tidak pernah meningkatkan cara belajar lebih baik agar meningkat prestasinya.

Berdasarkan penyajian data di atas dapat direkapitulasi secara keseluruhan jawaban angket tentang tingkah laku siswa yang terangkum dalam tabel berikut:

**TABEL IV.33**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG TINGKAH**  
**LAKU SISWA**

No Item	SL		SR		KD		JR		TP		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	25	32,05	15	19,23	20	25,64	13	16,67	5	6,41	78	100
2	19	24,36	25	32,05	13	16,67	15	19,23	6	7,69	78	100
3	21	26,92	35	44,87	19	24,36	1	1,28	2	2,56	78	100
4	13	16,67	22	28,21	38	48,72	5	6,41	0	0,00	78	100
5	15	19,23	37	47,44	22	28,21	4	5,13	0	0,00	78	100
6	14	17,95	37	47,44	24	30,77	3	3,85	0	0,00	78	100
7	11	14,10	39	50,00	23	29,49	4	5,13	1	1,28	78	100
8	3	3,85	10	12,82	47	60,26	13	16,67	5	6,41	78	100
9	11	14,10	45	57,69	16	20,51	5	6,41	1	1,28	78	100
10	12	15,38	48	61,54	12	15,38	6	7,69	0	0,00	78	100
11	13	16,67	43	55,13	18	23,08	3	3,85	1	1,28	78	100
12	10	12,82	36	46,15	25	32,05	4	5,13	3	3,85	78	100
13	16	20,51	42	53,85	17	21,79	3	3,85	0	0,00	78	100
Jumlah	183		434		294		79		24		1014	
Rata-rata		18,05		42,80		28,99		7,79		2,37		100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah seluruh alternative jawaban dari 13 item pernyataan angket 1014 adalah sedangkan yang memilih pilihan jawaban SL sebanyak 183 kali, pilihan jawaban SR sebanyak 434 kali, pilihan jawaban KK sebanyak 294 kali, pilihan jawaban JR sebanyak 79 kali, dan pilihan jawaban TP sebanyak 24 kali, dan dapat dilihat hasil akhirnya sebagai berikut:

Untuk alternatif jawaban SL = 183 (18,05%)

Untuk alternatif jawaban SR = 434 (42,80%)

Untuk alternatif jawaban KK = 294 (28,99%)

Untuk alternatif jawaban JR = 79 (7,79%)

Untuk alternatif jawaban TP = 24 (2,37%)

Selanjutnya, masing-masing jumlah pilihan jawaban dikalikan dengan bobotnya masing-masing yaitu pilihan SL bobotnya 5, pilihan SR

bobotnya 4, pilihan KK bobotnya 3, pilihan JR bobotnya 2, dan pilihan TP bobotnya 1.

Untuk alternatif jawaban SL	183 x 5	= 915
Untuk alternatif jawaban SR	434 x 4	= 1736
Untuk alternatif jawaban KK	294 x 3	= 882
Untuk alternatif jawaban JR	79 x 2	= 158
Untuk alternatif jawaban TP	24 x 1	= 24 +
Jumlah	1014 (N)	= 3715 (F)

Skor 1014 (N) harus dikalikan 5 sebab pilihan jawabannya ada lima pilihan yakni S, SR, KK, JR, dan TP, setelah dikalikan hasilnya adalah 5070. Setelah diketahui hasil unsur F dan N, selanjutnya disubstitusikan kedalam rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{3715}{5070} \times 100\% \\
 &= 73,27\%
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui makna dari skor 73,27%, maka skor ini dirujuk pada patokan yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni:

- 81-100% ditafsirkan bahwa tingkah laku siswa tergolong sangat baik
- 61-80% ditafsirkan bahwa tingkah laku siswa tergolong baik
- 41-60% ditafsirkan bahwa tingkah laku siswa tergolong sedang
- 21-40% ditafsirkan bahwa tingkah laku siswa tergolong tidak baik
- 0-20% ditafsirkan bahwa tingkah laku siswa tergolong sangat tidak baik.



Karena skor 73,27% berada pada rentang 61-80% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkah laku siswa mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Tambang tergolong baik.

### C. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh pemberian hukuman (*Punishment*) terhadap tingkah laku siswa mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang. Analisis regresi linear sederhana merupakan teknik analisis yang mengasumsikan data dalam bentuk interval dan dilakukan tahapan uji normalitas dan linearitas. Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data yaitu:

#### 1. Perubahan Data Ordinal Menjadi Interval

Data tentang pemberian hukuman (*Punishment*) dan tingkah laku siswa yang didapat dari angket merupakan data ordinal, yang selanjutnya akan diubah menjadi data interval, agar data dapat dianalisis dengan regresi linear sederhana. Adapun untuk mengubah data ordinal ke data interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \left( \frac{X_i - \bar{X}}{SD} \right)$$

- a. Menentukan standar deviasi masing-masing skor variabel. Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS 25.0* diperoleh standar deviasinya adalah 7,1858099 untuk variabel pemberian hukuman (*Punishment*) dan 6,3473258 variabel tingkah laku siswa.

b. Mean dari data masing-masing skor variabel tersebut adalah 50,1153846 variabel pemberian hukuman (*Punishment*), dan 47,6282051 variabel tingkah laku siswa.

c. Data pemberian hukuman (*Punishment*)

1) Skor angket tentang pemberian hukuman (*Punishment*) untuk responden 1 data ordinalnya adalah 61, diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_1 = 50 + 10 \frac{(61 - 50,1153846)}{7,1858099} = 65,147375$$

2) Skor angket tentang pemberian hukuman (*Punishment*) untuk responden 2 data ordinalnya adalah 57, diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_2 = 50 + 10 \frac{(57 - 50,1153846)}{7,1858099} = 59,580848$$

3) Skor angket tentang pemberian hukuman (*Punishment*) untuk responden 3 data ordinalnya adalah 49, diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_3 = 50 + 10 \frac{(49 - 50,1153846)}{7,1858099} = 48,447796$$

4) Dan seterusnya

d. Data tingkah laku siswa

1) Skor angket tentang tingkah laku siswa untuk responden 1 data ordinalnya adalah 48, diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_1 = 50 + 10 \frac{(48 - 47,6282051)}{6,3473258} = 50,585750$$

- 2) Skor angket tentang tingkah laku siswa untuk responden 2 data ordinalnya adalah 51, diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_2 = 50 + 10 \frac{(51 - 47,6282051)}{6,3473258} = 55,312150$$

- 3) Skor angket tentang tingkah laku siswa untuk responden 3 data ordinalnya adalah 47, diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_3 = 50 + 10 \frac{(47 - 47,6282051)}{6,3473258} = 49,010284$$

- 4) Dan seterusnya (untuk data selanjutnya terdapat pada lampiran).

## 2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data adalah jika  $p > 0,05$  maka sebaran normal atau tidaknya sebaran data adalah jika  $p < 0,05$  maka sebaran tidak normal. Berdasarkan perhitungan data yang dilakukan dengan *one sample kolmogorof-smirnov test* maka didapat data hasil yang tergambar pada table berikut:

**TABEL IV.34**  
**UJI NORMALITAS DATA**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Pemberian Hukuman	Tingkah Laku
N		78	78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	50,0000	50,0000
	Std. Deviation	10,00000	10,00000
Most Extreme Differences	Absolute	,088	,091
	Positive	,057	,076
	Negative	-,088	-,091
Test Statistic		,088	,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,173 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.			

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*

Berdasarkan tersebut diperoleh nilai signifikansi pada tabel *one sample kolmogorof-smirnov test* pada variabel pemberian hukuman (*Punishment*) diperoleh nilai  $p = 0,200$ , variabel tingkah laku siswa diperoleh nilai  $p = 0,173$  lebih besar dari  $\alpha 0,05$  ( $p > 0,05$ ). Keterangan yang dapat diambil bahwa data tersebut adalah berdistribusi normal dan layak dianalisis lebih lanjut.

### 3. Uji Linearitas Data

Uji linearitas data dimaksudkan untuk mengetahui kelinearitas data sebagai prasyarat data dalam pengujian statistik lebih lanjut.

Hipotesis yang diuji adalah:

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk linear

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear

Melalui bantuan SPSS versi.25.0 diperoleh output sebagai berikut:

**TABEL IV.35**  
**UJI LINEARITAS DATA**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2986,835	1	2986,835	48,163	,000 <sup>b</sup>
	Residual	4713,165	76	62,015		
	Total	7700,000	77			

a. Dependent Variable: Tingkah Laku  
b. Predictors: (Constant), Pemberian Hukuman

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas diperoleh bahwa  $F_{hitung} = 48,163$  dengan tingkat *probabilitas* (*sig.*) 0,000. Dengan demikian maka, *probabilitas*  $0,000 < 0,05$  maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear ( $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima). Dengan demikian, data tersebut

dapat digunakan untuk memprediksi hubungan antara kedua variabel dengan menggunakan regresi linear sederhana.

#### 4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana, karena dalam modelnya memasukkan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah variabel independen berpengaruh positif atau negatif, dan juga apakah nilai variabel telah signifikan atau tidak signifikan serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil pengujian data dengan menggunakan regresi linear sederhana tersebut sebagai berikut:

**TABEL IV.36**  
**HASIL ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,859	4,575		4,122	,000
	Pemberian Hukuman	,623	,090	,623	6,940	,000

a. Dependent Variable: Tindakan Laku

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Persamaan regresinya adalah:

$$\hat{Y} = 18,859 + 0,623X$$

**Keterangan:**

- $\hat{Y}$  : Tindakan laku siswa
- $a$  : Konstanta
- $X$  : Pemberian hukuman (*Punishment*)
- $B$  : Koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 18,859; artinya jika pengaruh yang diperoleh dari pemberian hukuman (*Punishment*) (X) nilainya adalah 0, maka tingkah laku siswa (Y) nilainya adalah 18,859 dan koefisien regresi variabel pemberian hukuman (*Punishment*) (X) dengan sebesar 0,623 artinya jika pemberian hukuman (*Punishment*) mengalami kenaikan 1%, maka tingkah laku siswa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,623. Koefisien korelasi bernilai positif, artinya terjadi pengaruh positif pemberian hukuman (*Punishment*) terhadap tingkah laku siswa pada mata pelajaran ekonomi.

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji sebagai berikut:

Ha : Adanya pengaruh yang signifikan pemberian hukuman (*Punishment*) terhadap tingkah laku siswa mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang

Ho : Tidak adanya pengaruh yang signifikan pemberian hukuman (*Punishment*) terhadap tingkah laku siswa mata pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang

Pengujian hipotesis tersebut juga dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25.0 dan diperoleh output sebagai berikut:

**TABEL IV.37**  
**KORELASI PRODUCT MOMENT**

		<b>Correlations</b>	
		Tingkah Laku	Pemberian Hukuman
Pearson Correlation	Tingkah Laku	1,000	,623
	Pemberian Hukuman	,623	1,000
Sig. (1-tailed)	Tingkah Laku	.	,000
	Pemberian Hukuman	,000	.
N	Tingkah Laku	78	78
	Pemberian Hukuman	78	78

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa nilai  $r$  (*pearson correlation*) atau observasi ( $r_{hitung}$ ) sebesar 0,623 dengan tingkat *probabilitas* 0,000, Oleh karena *Sig. (1-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak artinya adanya pengaruh yang signifikan pemberian hukuman (*Punishment*) terhadap tingkah laku siswa mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang. Pengujian tersebut juga dapat dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan cara sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

$$df = 78 - 2$$

$$df = 76$$

Nilai  $df$  sebesar 76 tidak terdapat pada  $r_{tabel}$  maka diambil nilai yang mendekati yaitu 78 sehingga diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebagai berikut;

$$r_{tabel} \text{ pada taraf signifikan } 5\% = 0,220$$

$$r_{tabel} \text{ pada taraf signifikan } 1\% = 0,286$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa:

- a.  $r_{hitung} = 0,623$  bila dibandingkan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% ( $0,623 > 0,220$ ) ini berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.
- b.  $r_{hitung} = 0,623$  bila dibandingkan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 1% ( $0,623 > 0,286$ ) ini berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Berdasarkan pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% ( $0,220 < 0,623 > 0,286$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian hukuman (*Punishment*) terhadap tingkah laku siswa mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Tambang

#### **6. Kontribusi Pemberian Hukuman (*Punishment*) terhadap Tingkah Laku Siswa**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pemberian hukuman (*Punishment*) terhadap tingkah laku siswa pada mata pelajaran ekonomi. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Berikut adalah tabel hasil perhitungan koefisien determinasi (*R Square*) dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 25.0*.



**TABEL IV.38**  
**HASIL ANALISIS DETERMINASI**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,623 <sup>a</sup>	,388	,380	7,87498
a. Predictors: (Constant), Pemberian Hukuman				
b. Dependent Variable: Tingkah Laku				

*Sumber Data: Hasil Penelitian 2020*

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,482 atau 38,8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh pemberian hukuman (*Punishment*) terhadap tingkah laku siswa pada mata pelajaran ekonomi sebesar 38,8%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (pemberian hukuman (*Punishment*)) mampu menjelaskan sebesar 38,8% variabel dependen (tingkah laku siswa). Sedangkan sisanya sebesar 61,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan**

Variabel pemberian hukuman (*Punishment*) dalam penelitian ini terbukti signifikan dapat mempengaruhi tingkah laku siswa mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang, ini terlihat dari  $r_{hitung} > r_{tabel}$  baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% ( $0,220 < 0,623 > 0,286$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Besarnya pengaruh pemberian hukuman (*Punishment*) terhadap tingkah laku siswa adalah sebesar 38,8%, sisanya sebesar 61,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik pemberian hukuman (*Punishment*) yang diberikan guru maka akan semakin baik pula tingkah laku siswa pada mata pelajaran ekonomi, dan sebaliknya semakin tidak baik pemberian hukuman (*Punishment*) yang diberikan guru maka akan semakin buruk pula tingkah laku siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Winda, meneliti tentang Pengaruh Pemberian hukuman (*Punishment*) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Ekonomi Di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Anshor Al-Sunnah Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Hasil dari penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan Pemberian hukuman (*Punishment*) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Ekonomi Di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Anshor Al-Sunnah Air Tiris. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh yaitu sebesar 46.6% dengan kesimpulan ada pengaruh pemberian hukuman (*punishment*) terhadap hasil belajar, hubungannya sebesar 0,682%,  $H_0$  diterima  $H_0$  ditolak.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada variabel X (Pemberian hukuman (*Punishment*)). Sedangkan perbedaan terletak pada variabel Y, penelitian di atas meneliti tentang (Hasil Belajar Siswa), sedangkan penulis meneliti tentang Tingkah Laku Siswa.

Siti Umayu, dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Ganjaran (*Reward*) dan Hukuman (*Punishment*) terhadap Prestasi Siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai

Pekanbaru”. Berdasarkan analisis hasil tes akhir hasil penelitian Siti Umayya menyatakan bahwa pengaruh Hukuman (*Punishment*) terhadap Prestasi Siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru bahwa berpengaruh sebesar: 31.15%.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada variabel X (Ganjaran (*Reward*) dan Hukuman (*Punishment*)). Sedangkan perbedaan terletak pada variabel Y, penelitian di atas meneliti tentang (Prestasi Siswa), sedangkan penulis meneliti tentang Tingkah Laku Siswa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh pemberian hukuman terhadap tingkah laku siswa pada mata pelajaran ekonomi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian hukuman di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang tergolong baik yaitu dengan persentase 77,10%. Sedangkan tingkah laku siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang tergolong baik yaitu dengan persentase 73,27%.

Berdasarkan hasil uji korelasi perhitungan tersebut diperoleh bahwa nilai  $r$  (*pearson correlation*) atau observasi ( $r_{hitung}$ ) sebesar 0,623 dengan tingkat *probabilitas* 0,000, Oleh karena *Sig. (1-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak artinya adanya pengaruh yang signifikan pemberian hukuman (*Punishment*) terhadap tingkah laku siswa mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

2. Persamaan regresinya adalah:  $\hat{Y} = 18,859 + 0,623X$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 18,859; artinya jika pengaruh yang diperoleh dari pemberian hukuman (*Punishment*) ( $X$ ) nilainya adalah 0, maka tingkah laku siswa ( $Y$ ) nilainya adalah 18,859 dan koefisien regresi variabel pemberian hukuman (*Punishment*) ( $X$ ) dengan sebesar 0,623 artinya jika pemberian hukuman (*Punishment*) mengalami kenaikan 1%, maka tingkah laku siswa ( $Y$ ) akan

mengalami kenaikan sebesar 0,623. Koefisien korelasi bernilai positif, artinya terjadi pengaruh positif pemberian hukuman (*Punishment*) terhadap tingkah laku siswa pada mata pelajaran ekonomi.

3. Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,482 atau 38,8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh pemberian hukuman (*Punishment*) terhadap tingkah laku siswa pada mata pelajaran ekonomi sebesar 38,8%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model pemberian hukuman (*Punishment*) mampu menjelaskan sebesar 38,8% variabel dependen (tingkah laku siswa). Sedangkan sisanya sebesar 61,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, didapat hasil yang telah diuraikan pada kesimpulan di atas. Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin memberikan saran yang diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Adapun saran tersebut yaitu:

1. Kepada Kepala Sekolah diharapkan mampu memperhatikan hukuman-hukuman apa seharusnya yang pantas buat siswa yang berkelakuan buruk agar guru bisa melaksanakan tugasnya dengan baik dan mendidik siswa menjadi berkelakuan baik.
2. Kepada guru diharapkan untuk lebih memperhatikan tingkah laku siswa agar siswa tersebut dapat menjadi lebih baik lagi.

3. Kepada siswa diharapkan selalu bertingkah laku baik, sopan dan disiplin dalam proses pembelajaran berlangsung.
4. Diharapkan dengan pemberian hukuman yang baik tidak mencederai fisik dapat mengubah tingkah laku siswa menjadi lebih baik.

Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan khususnya untuk penelitian yang berkaitan dengan pemberian hukuman terhadap tingkah laku siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati, 1991. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus Sujanto, 2012. *Psikologi Umum*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali Imron, 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Amin Daten Indra Kusuma, 1999. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Amril, 2007. *Akhlak Tasawuf*, Pekanbaru: LSFK2P.
- Anas Sudijono, 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Andi Hakim Nasution dkk, 2001. *Pendidikan Agama dan Akhlak Bagi Anak Remaja*, PT. Logos Wacana Ilmu.
- Asmaran A.S, 1992. *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Rajawali Press.
- Athiyah Al Abrasyi, 1984. *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Budiarjo, 1987. *Kamus Psikologi*, Semarang: Dahara Prize.
- Eka Prihatin, 2011 *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta.
- Hartono, 2008. *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- \_\_\_\_\_, 2010 *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Herri Zan Pieter, 2012. *Pengantar Psikologi untuk Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ilmiyati, 2015. *Ilmu Pendidikan Anak*, Pekanbaru: Adefa Grafika.
- Iskandar, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (kualitatif dan Kuantitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- J.P. Chaplin, 1989. *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: Rajawali.
- Kuswara E, 1991. *Teori - Teori kepribadian*, Bandung: PT. Eresco.
- Mahfudh Shalahuddin, 2000. *Pengantar Psikologi Umum*, Surabaya: Sinar Wijaya.

- Mohammad Ali, 2009. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta: Pustaka Amani..
- Muhibbin Syah, 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto, 1990. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_, 2000. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- R. Soetarno, 2009. *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Kanisius.
- Riduwan dan Sunarto, 2011. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Bandung: IKAPI.
- Riduwan, 2011 *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Singgih Dirgaganarsa, 1983. *Pengantar Psikologi*, Jakarta: Mutiara.
- Siti Umayu, “*Pengaruh Ganjaran (Reward) dan Hukuman (Punishment) terhadap Prestasi Siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru*, UIN SUSKA-RIAU, 2013
- Skripsi dari Wilda Wirawati, Skripsi: *Pengaruh Kemampuan Memahami Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rienika Cipta.
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan (UPI), 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Jakarta: Imperial Bhakti Utama.



Winda, 2009 Skripsi: *Pengaruh Pemberian Hukuman (Punishment) Terhadap Hasil Belajar* Siswa pada Bidang Studi Ekonomi Di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Anshor Al-Sunnah Air Tiris, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015

## Lampiran 1

### LEMBAR UJI COBA ANGKET (PEMBERIAN HUKUMAN)

#### IDENTITAS RESPONDEN

**Nama** :

**Kelas** :

**JenisKelamin** :

**Usia** :

#### **Petunjukmengerjakan**

Berikut ini kepada anda akan disajikan sejumlah pertanyaan, bacalah pertanyaan tersebut kemudian berilah tanda  $\surd$  pada pilihan jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan kondisi anda, pilihlah:

Contoh:

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KK</b>	<b>JR</b>	<b>TP</b>
1	Saya datang kesekolah tepat waktu	$\surd$				

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

NO	Pernyataan	Kategori				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Guru menasehati atau menegur siswa yang membuat keributan dikelas					
2	Guru memarahi siswa yang ribut dikelas					
3	Guru membentak siswa yang ribut dikelas					
4	Guru memberikan ancaman ke siswa yang ribut dikelas					
5	Guru menghukum siswa karena tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik					
6	Guru menghukum siswa karena melanggar peraturan dikelas					
7	Guru menghukum siswa karena siswa tidak disiplin dalam belajar					
8	Guru mengeluarkan siswa dari kelas karena siswa melawan guru					
9	Guru memberikan hukuman dengan harapan siswa beubah dari tingkah lauku buruk menjadi baik					
10	Guru memberikan hukuman yang tepat agar siswa tidak mengulagi lagi					
11	Guru menghukum siswa dengan membuang sampah agar siswanya jera					

12	Guru memberikan hukuman agar siswa takut mengulangi kesalahan yang telah diperbuatnya					
13	Guru memberikan hukuman dengan pemanggilan orang tua					
14	Guru memberikan hukuman didepan siswa lainnya					
15	Hukuman yang diberikan mengakibatkan siswa menyesal terhadap kesalahan yang dilakukannya					
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Persentasi</b>					

**Lampiran 2.Data Mentah Uji Coba Instrumen Penelitian Pemberian Hukuman**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	5	4	5	58
2	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	65
3	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	4	3	5	3	64
4	4	5	3	3	4	4	3	2	4	5	5	4	4	4	4	58
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	61
6	5	4	1	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	52
7	4	5	3	3	4	3	4	5	5	5	3	4	4	4	4	60
8	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	60
9	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	1	5	44
10	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	5	3	1	3	45
11	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	2	63
12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	59
13	5	4	3	3	2	4	4	4	2	2	2	3	5	5	3	51
14	5	4	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	64
15	5	2	3	2	3	5	4	4	1	4	4	3	5	2	4	51
16	5	4	3	5	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	65
17	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	67
18	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	5	3	3	4	45
19	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	70
20	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	72
21	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	69
22	3	5	1	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	42
23	5	5	1	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	46
24	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	67

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
25	4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	67
26	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	65
27	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	63
28	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	68
29	3	3	2	2	3	5	3	3	1	4	4	3	3	1	5	45
30	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	58

### Lampiran 3. Hasil Olahan Uji Validitas dan Reliabilitas

		Correlations															
		Aitem1	Aitem2	Aitem3	Aitem4	Aitem5	Aitem6	Aitem7	Aitem8	Aitem9	Aitem10	Aitem11	Aitem12	Aitem13	Aitem14	Aitem15	Total
Aitem1	Pearson Correlation	1	,310	,449	,283	,150	,389	,482	,466	,265	,202	,187	-,030	,386	,405	,116	,538
	Sig. (2-tailed)		,096	,013	,130	,429	,034	,007	,010	,156	,284	,322	,874	,035	,026	,540	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Aitem2	Pearson Correlation	,310	1	,409	,335	,387	,022	,263	,271	,489	,344	,301	,005	,072	,548	-,021	,523
	Sig. (2-tailed)	,096		,025	,070	,035	,908	,160	,147	,006	,063	,106	,981	,706	,002	,914	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Aitem3	Pearson Correlation	,449	,409	1	,444	,153	,445	,516	,523	,411	,500	,564	-,003	,308	,554	,286	,752
	Sig. (2-tailed)	,013	,025		,014	,421	,014	,004	,003	,024	,005	,001	,988	,098	,001	,125	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Aitem4	Pearson Correlation	,283	,335	,444	1	,240	,042	,457	,586	,702	,485	,578	,203	,206	,500	,213	,690
	Sig. (2-tailed)	,130	,070	,014		,201	,826	,011	,001	,000	,007	,001	,283	,274	,005	,258	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Aitem5	Pearson Correlation	,150	,387	,153	,240	1	,287	,119	,071	,394	,409	,341	,147	,013	,172	,106	,410
	Sig. (2-tailed)	,429	,035	,421	,201		,124	,531	,711	,031	,025	,066	,439	,946	,364	,577	,024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Aitem6	Pearson Correlation	,389	,022	,445	,042	,287	1	,514	,319	-,015	,435	,478	,071	,419	,430	,340	,573
	Sig. (2-tailed)	,034	,908	,014	,826	,124		,004	,086	,939	,016	,008	,710	,021	,018	,066	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Aitem7	Pearson Correlation	,482	,263	,516	,457	,119	,514	1	,779	,547	,599	,570	,061	,366	,620	-,036	,764
	Sig. (2-tailed)	,007	,160	,004	,011	,531	,004		,000	,002	,000	,001	,748	,047	,000	,848	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Aitem8	Pearson Correlation	,466	,271	,523	,586	,071	,319	,779	1	,607	,530	,461	,114	,331	,547	,113	,741
	Sig. (2-tailed)	,010	,147	,003	,001	,711	,086	,000		,000	,003	,010	,549	,074	,002	,553	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Aitem9	Pearson Correlation	,265	,489	,411	,702	,394	-,015	,547	,607	1	,541	,423	,274	,082	,527	-,005	,688
	Sig. (2-tailed)	,156	,006	,024	,000	,031	,939	,002	,000		,002	,020	,143	,667	,003	,981	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Aitem10	Pearson Correlation	,202	,344	,500	,485	,409	,435	,599	,530	,541	1	,815	,212	,318	,537	,303	,796
	Sig. (2-tailed)	,284	,063	,005	,007	,025	,016	,000	,003	,002		,000	,260	,087	,002	,104	,000

**Correlations**

		Aitem1	Aitem2	Aitem3	Aitem4	Aitem5	Aitem6	Aitem7	Aitem8	Aitem9	Aitem10	Aitem11	Aitem12	Aitem13	Aitem14	Aitem15	Total
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Aitem11	Pearson Correlation	,187	,301	,564**	,578**	,341	,478**	,570**	,461	,423	,815**	1	,206	,320	,542**	,152	,775**
	Sig. (2-tailed)	,322	,106	,001	,001	,066	,008	,001	,010	,020	,000		,275	,085	,002	,423	,000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Aitem12	Pearson Correlation	-,030	,005	-,003	,203	,147	,071	,061	,114	,274	,212	,206	1	-,084	,145	-,161	,227
	Sig. (2-tailed)	,874	,981	,988	,283	,439	,710	,748	,549	,143	,260	,275		,659	,444	,394	,227
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Aitem13	Pearson Correlation	,386	,072	,308	,206	,013	,419	,366	,331	,082	,318	,320	-,084	1	,570**	,209	,490**
	Sig. (2-tailed)	,035	,706	,098	,274	,946	,021	,047	,074	,667	,087	,085	,659		,001	,267	,006
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Aitem14	Pearson Correlation	,405	,548**	,554**	,500**	,172	,430	,620**	,547**	,527**	,537**	,542**	,145	,570**	1	,025	,801**
	Sig. (2-tailed)	,026	,002	,001	,005	,364	,018	,000	,002	,003	,002	,002	,444	,001		,894	,000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Aitem15	Pearson Correlation	,116	-,021	,286	,213	,106	,340	-,036	,113	-,005	,303	,152	-,161	,209	,025	1	,282
	Sig. (2-tailed)	,540	,914	,125	,258	,577	,066	,848	,553	,981	,104	,423	,394	,267	,894		,131
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,538**	,523**	,752**	,690**	,410	,573	,764**	,741	,688	,796**	,775**	,227	,490**	,801**	,282	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,003	,000	,000	,024	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,227	,006	,000	,131	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**Reliability**

Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,880	15

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem1	54,3000	73,528	,480	,875
Aitem2	54,5667	72,047	,444	,876
Aitem3	55,3667	62,723	,669	,866
Aitem4	55,2000	69,407	,631	,868
Aitem5	55,2000	75,131	,344	,879
Aitem6	55,0333	69,551	,480	,875
Aitem7	54,8667	67,637	,714	,864
Aitem8	54,5333	68,878	,693	,866
Aitem9	54,7333	66,892	,611	,869
Aitem10	54,6333	67,964	,755	,863
Aitem11	54,8667	65,844	,719	,863
Aitem12	55,1000	76,921	,136	,887
Aitem13	54,8667	73,361	,419	,877
Aitem14	55,2000	63,338	,741	,861
Aitem15	54,7333	75,995	,189	,886

#### Lampiran. 4

#### Pemberian Hukuman (*Punishment*)

No	Pernyataan	Kategori				
		S L	S R	KK	JR	TP
1	Guru menasehati atau menegur siswa yang membuat keributan dikelas					
2	Guru memarahi siswa yang ribut dikelas					
3	Guru membentak siswa yang ribut dikelas					
4	Guru memberikan ancaman ke siswa yang ribut dikelas					
5	Guru menghukum siswa karena tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik					
6	Guru menghukum siswa karena melanggar peraturan dikelas					
7	Guru menghukum siswa karena siswa tidak disiplin dalam belajar					
8	Guru mengeluarkan siswa dari kelas karena siswa melawan guru					
9	Guru memberikan hukuman dengan harapan siswa beubah dari tingkah lauku buruk menjadi baik					
10	Guru memberikan hukuman yang tepat agar siswa tidak mengulagi lagi					

11	Guru menghukum siswa dengan membuang sampah agar siswanya jera					
12	Guru memberikan hukuman agar siswa takut mengulangi kesalahan yang telah diperbuatnya					
13	Guru memberikan hukuman dengan pemanggilan orang tua					
14	Guru memberikan hukuman didepan siswa lainnya					
15	Hukuman yang diberikan mengakibatkan siswa menyesal terhadap kesalahan yang dilakukannya					
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Persentasi</b>					

## LEMBAR UJI COBA OBSERVASI TINGKAH LAKU SISWA

**Informan** :

**Kelas** :

**Hari / Tanggal** :

**Observer** :

No	Pernyataan	Kategori				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Siswa aktif dalam proses pembelajaran					
2	Siswa mencari perhatian guru dan teman lainnyadengan cara ketika ada pertanyaan dari guru siswa langsung angkat tangan dan menjawab pertanyaan tersebut					
3	Siswa melaksanakan tugas dengan baik sehingga diberipujian					
4	Siswa mengerjakan sendiri ujian/ ulangan yang diberikan guru					
5	Siswa bertanya pada guru ketika ada materi belum dimengerti					
6	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik					
7	Siswa menerima resiko dari tindakan buruk yang dilakukannya					
8	Siswa menegur temannya yang ribut dikelas					
9	Siswa masuk kelas tepat waktu setelah bel					

	berbunyi					
10	Siswa merawat peralatan-peralatan didalam kelas agar gurunya tidak marah					
11	Siswa keluar main ketika bel istirahat berbunyi					
12	Siswa menghargai gurunya ketika proses pembelajaran supaya menjadi siswa yang teladan					
13	Siswa meningkatkan cara belajar lebih baik agar meningkat prestasinya					
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Persentasi</b>					

**Kriteria Penskoran:**

Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

**Observer**

\_\_\_\_\_

**Lampiran 5.Data Mentah Hasil Penelitian Pemberian Hukuman**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Total
1	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	61
2	5	5	1	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	57
3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	49
4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	5	4	50
5	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	59
6	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	59
7	4	5	3	3	4	4	3	2	4	5	5	5	4	51
8	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	54
9	5	4	1	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	44
10	4	5	3	3	4	3	4	5	5	5	3	3	4	51
11	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	53
12	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	1	1	35
13	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	1	1	35
14	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	3	4	56
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	50
16	5	4	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2	5	42
17	5	4	3	5	3	3	5	5	5	5	5	4	4	56
18	5	2	3	2	3	5	4	4	1	4	4	4	2	43
19	5	4	3	5	3	3	5	5	5	5	5	4	4	56
20	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	60
21	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	36
22	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	61
23	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	62
24	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	61
25	5	5	1	3	4	1	2	3	3	3	3	3	2	38
26	5	5	1	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	39

27	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	58
28	4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
29	5	5	1	3	4	1	1	3	3	3	3	3	2	37
30	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	3	56
31	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	57
32	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	55
33	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	60
34	5	3	2	2	3	5	3	3	1	4	4	4	1	40
35	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	3	50
36	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	49
37	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	58
38	5	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	46
39	5	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	46
40	5	4	2	3	3	1	3	2	5	5	5	4	5	47
41	5	4	2	2	3	4	4	4	4	5	5	4	4	50
42	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	3	5	4	48
43	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	49
44	5	5	1	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	55
45	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	2	5	55
46	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	3	4	56
47	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	53
48	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	54
49	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	1	4	50
50	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	1	4	52
51	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	60
52	4	5	3	3	4	3	4	5	5	5	3	3	4	51
53	2	3	4	1	3	2	4	3	5	4	4	3	3	41
54	5	2	3	2	3	5	4	4	2	4	4	4	2	44
55	5	4	3	5	3	3	5	5	5	5	5	4	4	56

56	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	5	57
57	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	57
58	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	58
59	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	1	5	53
60	5	5	5	4	2	4	4	5	5	4	4	2	4	53
61	5	4	3	2	3	4	4	5	5	5	4	3	4	51
62	4	4	3	3	5	5	4	5	4	5	4	3	3	52
63	4	4	4	5	5	3	4	3	4	3	3	5	4	51
64	4	5	3	3	4	3	4	5	5	5	3	3	5	52
65	3	3	3	3	5	5	4	4	3	3	5	3	4	48
66	4	5	3	3	5	5	5	3	3	2	3	5	3	49
67	3	3	3	2	4	3	5	4	4	3	3	2	4	43
68	5	2	2	3	3	5	4	5	4	4	4	4	2	47
69	5	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	5	48
70	3	3	3	2	4	4	3	4	5	4	4	4	2	45
71	3	4	3	5	2	3	3	4	3	4	2	3	4	43
72	5	5	1	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	39
73	4	3	5	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	46
74	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	5	2	2	41
75	3	2	3	3	4	5	2	4	1	4	2	3	3	39
76	3	5	5	3	3	2	2	4	3	3	1	4	2	40
77	2	5	5	4	2	4	3	5	4	3	3	3	2	45
78	2	5	4	3	1	3	3	5	5	2	3	3	3	42



**Lampiran 6.Data Mentah Hasil Penelitian Tingkah Laku Siswa**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Total
1	3	3	4	3	4	4	4	3	5	3	4	4	4	48
2	5	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	51
3	2	4	5	3	4	3	4	5	4	3	4	3	3	47
4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	59
5	3	4	3	2	3	4	5	3	4	4	5	4	4	48
6	4	4	3	3	3	4	5	3	4	4	3	3	4	47
7	5	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	42
8	5	4	3	5	5	4	3	3	4	2	1	1	3	43
9	3	2	4	4	3	3	5	3	3	4	4	4	4	46
10	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	5	3	3	51
11	3	4	4	3	5	4	4	3	5	3	3	5	4	50
12	1	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	1	4	37
13	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	5	3	5	49
14	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	48
15	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	52
16	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	5	50
17	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	57
18	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	49
19	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	38
20	5	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	48
21	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	36
22	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	53
23	5	5	4	4	4	5	3	3	5	4	4	5	5	56
24	3	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	56
25	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	46
26	5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	44

27	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	57
28	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	45
29	3	3	4	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	32
30	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	58
31	2	2	4	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	40
32	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	49
33	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	51
34	2	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	2	37
35	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	56
36	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	5	5	5	52
37	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	55
38	5	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	46
39	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	51
40	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	46
41	5	3	4	4	3	5	3	3	4	5	5	3	4	51
42	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	48
43	3	2	5	3	4	3	3	2	3	4	3	3	5	43
44	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	51
45	2	2	5	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	44
46	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	56
47	3	3	5	3	5	5	5	3	5	4	4	3	3	51
48	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	5	5	5	52
49	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	55
50	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	5	50
51	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	57
52	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	49
53	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	38
54	5	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	48
55	3	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	56

56	3	3	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	53
57	5	5	4	4	4	3	5	3	5	4	4	5	5	56
58	3	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	56
59	3	3	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	55
60	5	2	5	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	49
61	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
62	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	49
63	2	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	43
64	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
65	3	1	4	3	4	4	4	4	5	5	5	3	3	48
66	1	2	3	4	4	3	3	2	4	5	4	2	4	41
67	2	3	3	2	2	3	3	1	4	2	4	2	4	35
68	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	2	1	5	45
69	5	2	4	4	3	4	4	1	5	4	2	3	5	46
70	3	3	5	5	5	3	2	1	4	5	3	4	4	47
71	2	4	3	3	2	4	3	2	3	2	5	4	3	40
72	5	2	2	2	4	4	1	3	2	3	3	3	4	38
73	4	4	1	2	2	3	5	2	3	4	3	3	4	40
74	3	1	1	4	2	5	3	2	2	5	3	5	2	38
75	2	1	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	5	37
76	2	5	3	2	3	2	2	3	4	2	4	3	3	38
77	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	44
78	1	5	4	5	4	4	3	2	5	4	4	3	4	48

## Lampiran 7. Distribusi Data Penelitian

### 1. Pemberian Hukuman

#### Frequency Table

		Aitem1			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Jarang	3	3,8	3,8	3,8
	Kadang-kadang	8	10,3	10,3	14,1
	Sering	21	26,9	26,9	41,0
	Selalu	46	59,0	59,0	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

		Aitem2			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Jarang	6	7,7	7,7	7,7
	Kadang-kadang	8	10,3	10,3	17,9
	Sering	33	42,3	42,3	60,3
	Selalu	31	39,7	39,7	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

		Aitem3			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tidak Pernah	8	10,3	10,3	10,3
	Jarang	11	14,1	14,1	24,4
	Kadang-kadang	22	28,2	28,2	52,6
	Sering	20	25,6	25,6	78,2
	Selalu	17	21,8	21,8	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

		Aitem4			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1,3	1,3	1,3
	Jarang	11	14,1	14,1	15,4
	Kadang-kadang	27	34,6	34,6	50,0
	Sering	27	34,6	34,6	84,6
	Selalu	12	15,4	15,4	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

**Aitem5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	2,6	2,6	2,6
	Jarang	5	6,4	6,4	9,0
	Kadang-kadang	23	29,5	29,5	38,5
	Sering	39	50,0	50,0	88,5
	Selalu	9	11,5	11,5	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

**Aitem6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	3,8	3,8	3,8
	Jarang	6	7,7	7,7	11,5
	Kadang-kadang	17	21,8	21,8	33,3
	Sering	35	44,9	44,9	78,2
	Selalu	17	21,8	21,8	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

**Aitem7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1,3	1,3	1,3
	Jarang	6	7,7	7,7	9,0
	Kadang-kadang	11	14,1	14,1	23,1
	Sering	44	56,4	56,4	79,5
	Selalu	16	20,5	20,5	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

**Aitem8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	2	2,6	2,6	2,6
	Kadang-kadang	12	15,4	15,4	17,9
	Sering	30	38,5	38,5	56,4
	Selalu	34	43,6	43,6	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

**Aitem9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	3,8	3,8	3,8
	Jarang	3	3,8	3,8	7,7
	Kadang-kadang	9	11,5	11,5	19,2
	Sering	33	42,3	42,3	61,5
	Selalu	30	38,5	38,5	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

**Aitem10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	4	5,1	5,1	5,1
	Kadang-kadang	17	21,8	21,8	26,9
	Sering	27	34,6	34,6	61,5
	Selalu	30	38,5	38,5	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

**Aitem11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1,3	1,3	1,3
	Jarang	6	7,7	7,7	9,0
	Kadang-kadang	18	23,1	23,1	32,1
	Sering	25	32,1	32,1	64,1
	Selalu	28	35,9	35,9	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

**Aitem12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	5	6,4	6,4	6,4
	Jarang	9	11,5	11,5	17,9
	Kadang-kadang	25	32,1	32,1	50,0
	Sering	20	25,6	25,6	75,6
	Selalu	19	24,4	24,4	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

**Aitem13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	3,8	3,8	3,8
	Jarang	11	14,1	14,1	17,9
	Kadang-kadang	10	12,8	12,8	30,8
	Sering	36	46,2	46,2	76,9
	Selalu	18	23,1	23,1	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

## 2. *Tingkah Laku Siswa*

### Frequency Table

**obs1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	5	6,4	6,4	6,4
	Jarang	13	16,7	16,7	23,1
	Kadang-kadang	20	25,6	25,6	48,7
	Sering	15	19,2	19,2	67,9
	Selalu	25	32,1	32,1	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

**obs2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	6	7,7	7,7	7,7
	Jarang	15	19,2	19,2	26,9
	Kadang-kadang	13	16,7	16,7	43,6
	Sering	25	32,1	32,1	75,6
	Selalu	19	24,4	24,4	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

**obs3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	2,6	2,6	2,6
	Jarang	1	1,3	1,3	3,8
	Kadang-kadang	19	24,4	24,4	28,2
	Sering	35	44,9	44,9	73,1
	Selalu	21	26,9	26,9	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

**obs4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	5	6,4	6,4	6,4
	Kadang-kadang	38	48,7	48,7	55,1
	Sering	22	28,2	28,2	83,3
	Selalu	13	16,7	16,7	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

**obs5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	4	5,1	5,1	5,1
	Kadang-kadang	22	28,2	28,2	33,3
	Sering	37	47,4	47,4	80,8
	Selalu	15	19,2	19,2	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

**obs6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	3	3,8	3,8	3,8
	Kadang-kadang	24	30,8	30,8	34,6
	Sering	37	47,4	47,4	82,1
	Selalu	14	17,9	17,9	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

**obs7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1,3	1,3	1,3
	Jarang	4	5,1	5,1	6,4
	Kadang-kadang	23	29,5	29,5	35,9
	Sering	39	50,0	50,0	85,9
	Selalu	11	14,1	14,1	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

**obs8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	5	6,4	6,4	6,4
	Jarang	13	16,7	16,7	23,1
	Kadang-kadang	47	60,3	60,3	83,3
	Sering	10	12,8	12,8	96,2
	Selalu	3	3,8	3,8	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

**obs9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1,3	1,3	1,3
	Jarang	5	6,4	6,4	7,7
	Kadang-kadang	16	20,5	20,5	28,2
	Sering	45	57,7	57,7	85,9
	Selalu	11	14,1	14,1	100,0
	Total	78	100,0	100,0	



**obs10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	6	7,7	7,7	7,7
	Kadang-kadang	12	15,4	15,4	23,1
	Sering	48	61,5	61,5	84,6
	Selalu	12	15,4	15,4	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

**obs11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1,3	1,3	1,3
	Jarang	3	3,8	3,8	5,1
	Kadang-kadang	18	23,1	23,1	28,2
	Sering	43	55,1	55,1	83,3
	Selalu	13	16,7	16,7	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

**obs12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	3,8	3,8	3,8
	Jarang	4	5,1	5,1	9,0
	Kadang-kadang	25	32,1	32,1	41,0
	Sering	36	46,2	46,2	87,2
	Selalu	10	12,8	12,8	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

**obs13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	3	3,8	3,8	3,8
	Kadang-kadang	17	21,8	21,8	25,6
	Sering	42	53,8	53,8	79,5
	Selalu	16	20,5	20,5	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

## Lampiran 8. Perubahan Data Ordinal Ke Interval

$$\text{Rumus: } T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Keterangan:

$X_i$  = Variabel data ordinal

$\bar{X}$  = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

### TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI DATA DATA ORDINAL VARIABEL X

#### Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemberian Hukuman	78	35,00	62,00	50,1153846	7,1858099
Valid N (listwise)	78				

### TABEL PERUBAHAN DATA ORDINAL KE INTERVAL

No	Nomor Urut Siswa	Data Ordinal	Mean	SD	$50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$
1	S01	61	50,1153846	7,1858099	65,147375
2	S02	57	50,1153846	7,1858099	59,580848
3	S03	49	50,1153846	7,1858099	48,447796
4	S04	50	50,1153846	7,1858099	49,839427
5	S05	59	50,1153846	7,1858099	62,364111
6	S06	59	50,1153846	7,1858099	62,364111
7	S07	51	50,1153846	7,1858099	51,231059
8	S08	54	50,1153846	7,1858099	55,405953
9	S09	44	50,1153846	7,1858099	41,489638
10	S10	51	50,1153846	7,1858099	51,231059
11	S11	53	50,1153846	7,1858099	54,014322
12	S12	35	50,1153846	7,1858099	28,964953
13	S13	35	50,1153846	7,1858099	28,964953
14	S14	56	50,1153846	7,1858099	58,189217

No	Nomor Urut Siswa	Data Ordinal	Mean	SD	$50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$
15	S15	50	50,1153846	7,1858099	49,839427
16	S16	42	50,1153846	7,1858099	38,706374
17	S17	56	50,1153846	7,1858099	58,189217
18	S18	43	50,1153846	7,1858099	40,098006
19	S19	56	50,1153846	7,1858099	58,189217
20	S20	60	50,1153846	7,1858099	63,755743
21	S21	36	50,1153846	7,1858099	30,356585
22	S22	61	50,1153846	7,1858099	65,147375
23	S23	62	50,1153846	7,1858099	66,539006
24	S24	61	50,1153846	7,1858099	65,147375
25	S25	38	50,1153846	7,1858099	33,139848
26	S26	39	50,1153846	7,1858099	34,531480
27	S27	58	50,1153846	7,1858099	60,972480
28	S28	59	50,1153846	7,1858099	62,364111
29	S29	37	50,1153846	7,1858099	31,748217
30	S30	56	50,1153846	7,1858099	58,189217
31	S31	57	50,1153846	7,1858099	59,580848
32	S32	55	50,1153846	7,1858099	56,797585
33	S33	60	50,1153846	7,1858099	63,755743
34	S34	40	50,1153846	7,1858099	35,923111
35	S35	50	50,1153846	7,1858099	49,839427
36	S36	49	50,1153846	7,1858099	48,447796
37	S37	58	50,1153846	7,1858099	60,972480
38	S38	46	50,1153846	7,1858099	44,272901
39	S39	46	50,1153846	7,1858099	44,272901
40	S40	47	50,1153846	7,1858099	45,664532
41	S41	50	50,1153846	7,1858099	49,839427
42	S42	48	50,1153846	7,1858099	47,056164
43	S43	49	50,1153846	7,1858099	48,447796
44	S44	55	50,1153846	7,1858099	56,797585
45	S45	55	50,1153846	7,1858099	56,797585
46	S46	56	50,1153846	7,1858099	58,189217
47	S47	53	50,1153846	7,1858099	54,014322
48	S48	54	50,1153846	7,1858099	55,405953
49	S49	50	50,1153846	7,1858099	49,839427
50	S50	52	50,1153846	7,1858099	52,622690
51	S51	60	50,1153846	7,1858099	63,755743

No	Nomor Urut Siswa	Data Ordinal	Mean	SD	$50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$
52	S52	51	50,1153846	7,1858099	51,231059
53	S53	41	50,1153846	7,1858099	37,314743
54	S54	44	50,1153846	7,1858099	41,489638
55	S55	56	50,1153846	7,1858099	58,189217
56	S56	57	50,1153846	7,1858099	59,580848
57	S57	57	50,1153846	7,1858099	59,580848
58	S58	58	50,1153846	7,1858099	60,972480
59	S59	53	50,1153846	7,1858099	54,014322
60	S60	53	50,1153846	7,1858099	54,014322
61	S61	51	50,1153846	7,1858099	51,231059
62	S62	52	50,1153846	7,1858099	52,622690
63	S63	51	50,1153846	7,1858099	51,231059
64	S64	52	50,1153846	7,1858099	52,622690
65	S65	48	50,1153846	7,1858099	47,056164
66	S66	49	50,1153846	7,1858099	48,447796
67	S67	43	50,1153846	7,1858099	40,098006
68	S68	47	50,1153846	7,1858099	45,664532
69	S69	48	50,1153846	7,1858099	47,056164
70	S70	45	50,1153846	7,1858099	42,881269
71	S71	43	50,1153846	7,1858099	40,098006
72	S72	39	50,1153846	7,1858099	34,531480
73	S73	46	50,1153846	7,1858099	44,272901
74	S74	41	50,1153846	7,1858099	37,314743
75	S75	39	50,1153846	7,1858099	34,531480
76	S76	40	50,1153846	7,1858099	35,923111
77	S77	45	50,1153846	7,1858099	42,881269
78	S78	42	50,1153846	7,1858099	38,706374

**TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI DATA  
DATA ORDINAL VARIABEL Y**

$$\text{Rumus: } T_i = 50 + 10 \frac{(Y_i - \bar{Y})}{SD}$$

Keterangan:

Y<sub>i</sub> = Variabel data ordinal

$\bar{Y}$  = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

**Descriptives**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkah Laku	78	32,00	59,00	47,6282051	6,3473258
Valid N (listwise)	78				

**TABEL PERUBAHAN DATA ORDINAL KE INTERVAL**

No	Nomor Urut Siswa	Data Ordinal	Mean	SD	$50 + 10 \frac{(Y_i - \bar{Y})}{SD}$
1	S01	48	47,6282051	6,3473258	50,585750
2	S02	51	47,6282051	6,3473258	55,312150
3	S03	47	47,6282051	6,3473258	49,010284
4	S04	59	47,6282051	6,3473258	67,915883
5	S05	48	47,6282051	6,3473258	50,585750
6	S06	47	47,6282051	6,3473258	49,010284
7	S07	42	47,6282051	6,3473258	41,132951
8	S08	43	47,6282051	6,3473258	42,708417
9	S09	46	47,6282051	6,3473258	47,434817
10	S10	51	47,6282051	6,3473258	55,312150
11	S11	50	47,6282051	6,3473258	53,736684
12	S12	37	47,6282051	6,3473258	33,255618
13	S13	49	47,6282051	6,3473258	52,161217
14	S14	48	47,6282051	6,3473258	50,585750
15	S15	52	47,6282051	6,3473258	56,887617
16	S16	50	47,6282051	6,3473258	53,736684
17	S17	57	47,6282051	6,3473258	64,764950
18	S18	49	47,6282051	6,3473258	52,161217

No	Nomor Urut Siswa	Data Ordinal	Mean	SD	$50 + 10 \frac{(Y_i - \bar{Y})}{SD}$
19	S19	38	47,6282051	6,3473258	34,831084
20	S20	48	47,6282051	6,3473258	50,585750
21	S21	36	47,6282051	6,3473258	31,680151
22	S22	53	47,6282051	6,3473258	58,463084
23	S23	56	47,6282051	6,3473258	63,189484
24	S24	56	47,6282051	6,3473258	63,189484
25	S25	46	47,6282051	6,3473258	47,434817
26	S26	44	47,6282051	6,3473258	44,283884
27	S27	57	47,6282051	6,3473258	64,764950
28	S28	45	47,6282051	6,3473258	45,859351
29	S29	32	47,6282051	6,3473258	25,378284
30	S30	58	47,6282051	6,3473258	66,340417
31	S31	40	47,6282051	6,3473258	37,982017
32	S32	49	47,6282051	6,3473258	52,161217
33	S33	51	47,6282051	6,3473258	55,312150
34	S34	37	47,6282051	6,3473258	33,255618
35	S35	56	47,6282051	6,3473258	63,189484
36	S36	52	47,6282051	6,3473258	56,887617
37	S37	55	47,6282051	6,3473258	61,614017
38	S38	46	47,6282051	6,3473258	47,434817
39	S39	51	47,6282051	6,3473258	55,312150
40	S40	46	47,6282051	6,3473258	47,434817
41	S41	51	47,6282051	6,3473258	55,312150
42	S42	48	47,6282051	6,3473258	50,585750
43	S43	43	47,6282051	6,3473258	42,708417
44	S44	51	47,6282051	6,3473258	55,312150
45	S45	44	47,6282051	6,3473258	44,283884
46	S46	56	47,6282051	6,3473258	63,189484
47	S47	51	47,6282051	6,3473258	55,312150
48	S48	52	47,6282051	6,3473258	56,887617
49	S49	55	47,6282051	6,3473258	61,614017
50	S50	50	47,6282051	6,3473258	53,736684
51	S51	57	47,6282051	6,3473258	64,764950
52	S52	49	47,6282051	6,3473258	52,161217
53	S53	38	47,6282051	6,3473258	34,831084
54	S54	48	47,6282051	6,3473258	50,585750
55	S55	56	47,6282051	6,3473258	63,189484

No	Nomor Urut Siswa	Data Ordinal	Mean	SD	$50 + 10 \frac{(Y_i - \bar{Y})}{SD}$
56	S56	53	47,6282051	6,3473258	58,463084
57	S57	56	47,6282051	6,3473258	63,189484
58	S58	56	47,6282051	6,3473258	63,189484
59	S59	55	47,6282051	6,3473258	61,614017
60	S60	49	47,6282051	6,3473258	52,161217
61	S61	47	47,6282051	6,3473258	49,010284
62	S62	49	47,6282051	6,3473258	52,161217
63	S63	43	47,6282051	6,3473258	42,708417
64	S64	47	47,6282051	6,3473258	49,010284
65	S65	48	47,6282051	6,3473258	50,585750
66	S66	41	47,6282051	6,3473258	39,557484
67	S67	35	47,6282051	6,3473258	30,104684
68	S68	45	47,6282051	6,3473258	45,859351
69	S69	46	47,6282051	6,3473258	47,434817
70	S70	47	47,6282051	6,3473258	49,010284
71	S71	40	47,6282051	6,3473258	37,982017
72	S72	38	47,6282051	6,3473258	34,831084
73	S73	40	47,6282051	6,3473258	37,982017
74	S74	38	47,6282051	6,3473258	34,831084
75	S75	37	47,6282051	6,3473258	33,255618
76	S76	38	47,6282051	6,3473258	34,831084
77	S77	44	47,6282051	6,3473258	44,283884
78	S78	48	47,6282051	6,3473258	50,585750

**Lampiran 9.Pasangan Data Variabel X DAN Y**

No	Kode Siswa	Varibel X		Variabel Y	
		Ordinal	Interval	Ordinal	Interval
1	S01	61	65,147375	48	50,585750
2	S02	57	59,580848	51	55,312150
3	S03	49	48,447796	47	49,010284
4	S04	50	49,839427	59	67,915883
5	S05	59	62,364111	48	50,585750
6	S06	59	62,364111	47	49,010284
7	S07	51	51,231059	42	41,132951
8	S08	54	55,405953	43	42,708417
9	S09	44	41,489638	46	47,434817
10	S10	51	51,231059	51	55,312150
11	S11	53	54,014322	50	53,736684
12	S12	35	28,964953	37	33,255618
13	S13	35	28,964953	49	52,161217
14	S14	56	58,189217	48	50,585750
15	S15	50	49,839427	52	56,887617
16	S16	42	38,706374	50	53,736684
17	S17	56	58,189217	57	64,764950
18	S18	43	40,098006	49	52,161217
19	S19	56	58,189217	38	34,831084
20	S20	60	63,755743	48	50,585750
21	S21	36	30,356585	36	31,680151
22	S22	61	65,147375	53	58,463084
23	S23	62	66,539006	56	63,189484
24	S24	61	65,147375	56	63,189484
25	S25	38	33,139848	46	47,434817
26	S26	39	34,531480	44	44,283884
27	S27	58	60,972480	57	64,764950
28	S28	59	62,364111	45	45,859351
29	S29	37	31,748217	32	25,378284
30	S30	56	58,189217	58	66,340417
31	S31	57	59,580848	40	37,982017
32	S32	55	56,797585	49	52,161217
33	S33	60	63,755743	51	55,312150
34	S34	40	35,923111	37	33,255618
35	S35	50	49,839427	56	63,189484
36	S36	49	48,447796	52	56,887617
37	S37	58	60,972480	55	61,614017
38	S38	46	44,272901	46	47,434817
39	S39	46	44,272901	51	55,312150
40	S40	47	45,664532	46	47,434817
41	S41	50	49,839427	51	55,312150
42	S42	48	47,056164	48	50,585750
43	S43	49	48,447796	43	42,708417



No	Kode Siswa	Varibel X		Variabel Y	
		Ordinal	Interval	Ordinal	Interval
44	S44	55	56,797585	51	55,312150
45	S45	55	56,797585	44	44,283884
46	S46	56	58,189217	56	63,189484
47	S47	53	54,014322	51	55,312150
48	S48	54	55,405953	52	56,887617
49	S49	50	49,839427	55	61,614017
50	S50	52	52,622690	50	53,736684
51	S51	60	63,755743	57	64,764950
52	S52	51	51,231059	49	52,161217
53	S53	41	37,314743	38	34,831084
54	S54	44	41,489638	48	50,585750
55	S55	56	58,189217	56	63,189484
56	S56	57	59,580848	53	58,463084
57	S57	57	59,580848	56	63,189484
58	S58	58	60,972480	56	63,189484
59	S59	53	54,014322	55	61,614017
60	S60	53	54,014322	49	52,161217
61	S61	51	51,231059	47	49,010284
62	S62	52	52,622690	49	52,161217
63	S63	51	51,231059	43	42,708417
64	S64	52	52,622690	47	49,010284
65	S65	48	47,056164	48	50,585750
66	S66	49	48,447796	41	39,557484
67	S67	43	40,098006	35	30,104684
68	S68	47	45,664532	45	45,859351
69	S69	48	47,056164	46	47,434817
70	S70	45	42,881269	47	49,010284
71	S71	43	40,098006	40	37,982017
72	S72	39	34,531480	38	34,831084
73	S73	46	44,272901	40	37,982017
74	S74	41	37,314743	38	34,831084
75	S75	39	34,531480	37	33,255618
76	S76	40	35,923111	38	34,831084
77	S77	45	42,881269	44	44,283884
78	S78	42	38,706374	48	50,585750

## Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas

### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pemberian	
		Hukuman	Tingkah Laku
N		78	78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	50,0000	50,0000
	Std. Deviation	10,00000	10,00000
Most Extreme Differences	Absolute	,088	,091
	Positive	,057	,076
	Negative	-,088	-,091
Test Statistic		,088	,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,173 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

## Lampiran 11. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

### Regression

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Tingkah Laku	50,0000	10,00000	78
Pemberian Hukuman	50,0000	10,00000	78

Correlations			
		Tingkah Laku	Pemberian Hukuman
Pearson Correlation	Tingkah Laku	1,000	,623
	Pemberian Hukuman	,623	1,000
Sig. (1-tailed)	Tingkah Laku	.	,000
	Pemberian Hukuman	,000	.
N	Tingkah Laku	78	78
	Pemberian Hukuman	78	78

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemberian Hukuman <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Tingkah Laku  
b. All requested variables entered.

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,623 <sup>a</sup>	,388	,380	7,87498

a. Predictors: (Constant), Pemberian Hukuman  
b. Dependent Variable: Tingkah Laku

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2986,835	1	2986,835	48,163	,000 <sup>b</sup>
	Residual	4713,165	76	62,015		
	Total	7700,000	77			

a. Dependent Variable: Tingkah Laku  
b. Predictors: (Constant), Pemberian Hukuman

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,859	4,575		4,122	,000
	Pemberian Hukuman	,623	,090	,623	6,940	,000

a. Dependent Variable: Tingkah Laku

## Lampiran 12.R Tabel

Nilai-Nilai R Product Moment (r Tabel taraf Signifikan 5% dan 1%)

df	TarafSignif		df	TarafSignif		df	TarafSignif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
1	0.997	0.999	25	0.381	0.487	53	0.266	0.345
2	0.950	0.990	26	0.374	0.478	58	0.254	0.330
3	0.878	0.959	27	0.367	0.470	63	0.244	0.317
4	0.811	0.917	28	0.361	0.463	68	0.235	0.306
5	0.754	0.874	29	0.355	0.456	73	0.227	0.296
6	0.707	0.834	30	0.349	0.449	78	0.220	0.286
7	0.666	0.798	31	0.344	0.442	83	0.213	0.278
8	0.632	0.765	32	0.339	0.436	88	0.207	0.270
9	0.602	0.735	33	0.334	0.430	93	0.202	0.263
10	0.576	0.708	34	0.329	0.424	98	0.195	0.256
11	0.553	0.684	35	0.325	0.418	123	0.176	0.230
12	0.532	0.661	36	0.320	0.413	148	0.159	0.210
13	0.514	0.641	37	0.316	0.408	173	0.148	0.194
14	0.497	0.623	38	0.312	0.403	218	0.138	0.181
15	0.482	0.606	39	0.308	0.398	298	0.113	0.148
16	0.468	0.590	40	0.304	0.393	398	0.098	0.128
17	0.456	0.575	41	0.301	0.389	498	0.088	0.115
18	0.444	0.561	42	0.297	0.384	598	0.080	0.105
19	0.433	0.549	43	0.294	0.380	698	0.074	0.097
20	0.423	0.537	44	0.291	0.376	798	0.070	0.091
21	0.413	0.526	45	0.288	0.372	898	0.065	0.086
22	0.404	0.515	46	0.284	0.368	998	0.062	0.081
23	0.396	0.505	47	0.281	0.364			
24	0.388	0.496	48	0.279	0.361			

## DOKUMENTASI











UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 16 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp: (0761) 561647  
Fax: (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F II.4/PP.00.9/6673/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 23 April 2019

Kepada  
Yth. Naskah, S Pd M Pd E

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

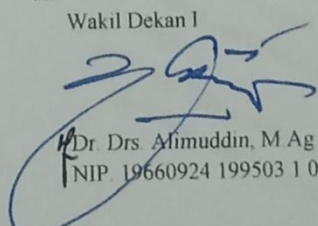
*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DELIMA  
NIM : 11416200877  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Judul : PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN (*PUNISHMENT*) TERHADAP  
TINGKAH LAKU SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI  
DISEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI ITAMBANG  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih

W a s s a l a m  
an Dekan  
Wakil Dekan I

  
Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag  
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau











UIN SUSKA RIAU

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 PROPOSAL MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : *proposal*
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Naskah, S.Pd. M.Pd.E
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : *1130 117 009*
3. Nama Mahasiswa : Delima
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11416200877
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	<i>29 April 2019</i>	<i>Perbaiki proposal</i>		
2.	<i>06 Mei 2019</i>	<i>Perbaiki proposal</i>		
3.	<i>13 Mei 2019</i>	<i>Perbaiki proposal</i>		
4.	<i>17 Mei 2019</i>	<i>Perbaiki proposal</i>		
5.	<i>21 Mei 2019</i>	<i>Acc proposal</i>		

Pekanbaru, *21-05*.....2019  
 Pembimbing,

  
 Naskah, S.Pd. M.Pd.E  
 NIP *130 117 009*



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

amat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Delima  
Nomor Induk Mahasiswa : 11426200877  
Hari/Tanggal Ujian : Rabu/ 29 Mei 2019  
Judul Proposal Ujian : **Pengaruh Pemberian Hukuman (*Punishment*)  
terhadap Tingkah Laku Siswa Di Sekolah Menengah  
Atas Negeri 1 Tambang**  
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang  
Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Drs. Akmal, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Muslim, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru  
Peserta Ujian Proposal

Delima  
NIM. 11416200877



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/15538/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 28 Oktober 2019

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMAN 1 Tambang  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : DELIMA  
NIM : 11416200877  
Semester/Tahun : XI (Sebelas)/ 2019  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan  
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd *N*  
NIP. 19660410 199303 1 005



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 1 TAMBANG**

KECAMATAN TAMBANG  
Jalan Raya Pekanbaru - Bangkinang Km. 29 Kode Pos 28461  
Website : [www.smansatutambang.sch.id](http://www.smansatutambang.sch.id), Email : [samansatutambang@gmail.com](mailto:samansatutambang@gmail.com)  
Twitter / Instagram : @sman 1 Tambang - NPSN : 10400371 NSS : 301.14.06.70.001  
Akreditasi A

**SURAT KETERANGAN IZIN PRA RISET**

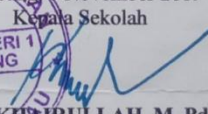
Nomor : 070/SMAN.1-TB/2019/013

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/15538/2019, maka Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tambang Propinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA	: DELIMA
Nomor Mahasiswa/NIM	: 11416200877
Universitas	: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Peminatan	: PENDIDIKAN EKONOMI

Yang bersangkutan akan melakukan Penelitian/Riset di SMA Negeri 1 Tambang Propinsi Riau pada dasarnya dapat kami terima.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tambang, 7 November 2019  
Kepala Sekolah  
  
**Drs. KHAIRULLAH, M. Pd**  
NIP. 19690625 199403 1 011







UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/16561/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 08 November 2019 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : DELIMA  
NIM : 11416200877  
Semester/Tahun : XI (Sebelas) / 2019  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Pemberian Hukuman (Punishment) Terhadap Tingkah Laku Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tambang  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Tambang  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (08 November 2019 s.d 08 Februari 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Rektor

Kuasa Dekan



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag. N  
NIP.19660924 199503 1 002

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISSET/27696  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/16561/2019 Tanggal 12 November 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

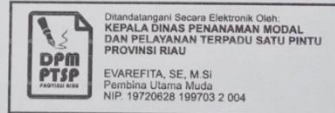
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : DELIMA  |
| 2. NIM / KTP         | : 114162008770  |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN EKONOMI  |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN (PUNISHMENT) TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 TAMBANG |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMA NEGERI 1 TAMBANG  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepergunanya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 12 November 2019



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
**DINAS PENDIDIKAN**

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553  
PEKANBARU

Pekanbaru, 15 NOV 2019

No : 800/Disdik/1.3/2019/13101  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SMAN 1 Tambang

di-  
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/27696 Tanggal 12 November 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : DELIMA  
NIM : 11416200877  
Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI  
Jenjang : S1  
Alamat : PEKANBARU  
Judul Penelitian : PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN (PUNISHMENT) TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAMBANG

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 1 TAMBANG

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

AN KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
SEKRETARIS  
  
AHYU SUHENDRA, SE  
Pembina  
NIP. 19711209 200012 1 006

Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 1 TAMBANG**

KECAMATAN TAMBANG  
Jalan Raya Pekanbaru - Bangkinang Km. 29 Kode Pos 28461  
Website : www.smansatutambang.sch.id, Email : samansatutambang@gmail.com  
Twitter / Instagram : @sman1Tambang - NPSN : 10400371 NSS : 301.14.06.70.001  
Akreditasi A

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

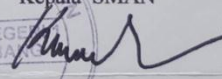
NOMOR : 070/SMAN.1-TB/ 2020/215

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : DELIMA  
NIM : 11416200877  
Universitas : UIN Suska Riau Pekanbaru  
Fakultas/Jurusan : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan/Pendidikan Ekonomi  
Jenjang : S.1  
Alamat : Jl Garuda Sakti. Gg Satria Panam-Pekanbaru

Yang bersangkutan benar telah melakukan Penelitian/Riset di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar yang dilaksanakan mulai tanggal 20 November s/d 05 Februari 2020, guna menyelesaikan Skripsi dengan **Judul “ PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN (PUNISHMENT) TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAMBANG”**.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tambang, 10 Februari 2020  
Kepala SMAN  
  
**Drs. Khairullah, M. Pd**  
NIP. 19690625 199403 1 011





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 211129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Naskah, S.Pd. M.Pd.E
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 1130 117 009
3. Nama Mahasiswa : Delima
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11416200877
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	29/06/2020	Diskususi Bab IV		
2	29/06/2020	"		
3	06/07/2020	"		
4	10/07/2020	"		
5	16/07/2020	Acc skripsi		

Pekanbaru, 16 Juli 2020  
Pembimbing,

Naskah, S.Pd. M.Pd.E  
NIP. 130 117 009

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**DELIMA**, lahir di Teluk Mega pada tanggal 13 Maret 1995. Anak ke-empat dari lima bersaudara, dari pasangan ayahanda Basri dan ibunda Yusni. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 008 Teluk Mega, lulus pada tahun 2008.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke MTS AL-KHOLIDIYAH Sedingin, lulus pada tahun 2011. Setelah itu, penulis melanjutkan ke SMA N 1 Sedingin Tanah Putih, lulus pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan studi ke Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan November 2019 di SMA Negeri 1 Tambang dengan judul “Pengaruh Pemberian Hukuman (*Punishment*) terhadap Tingkah Laku Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tambang.

Alhamdulillah, pada bulan Juli 2020 penulis dapat menyelesaikan studi S1 di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dan berhak menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd).